

“LAPORAN PPL DI SLB KARNNAMANOHARA”

KELAS DASAR 2

Disusun Untuk Memenuhi Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL2)

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL): **Dra. Endang Supartini, M.Pd**



Disusun Oleh :

Indra Dewi Patmawijayanti

(11103241036)

PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Pengalaman Lapangan dengan:

Nama : INDRA DEWI P
NIM : 11103241036
Fak/Jur/Prodi : FIP/PENDIDIKAN LUAR BIASA

Telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahun 2014 pada tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 16 September 2014 di SLB Karnamanohara. Sebagai pertanggungjawabannya telah disusun Laporan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Semester Khusus tahun 2014 ini.

Dosen Pembimbing Lapangan
Yogyakarta, 16 September 2014
Mahasiswa PPL

Endang Supartini, M.Pd
NIP. 194903171978032002

Indra Dewi Patmawijayanti
NIM. 11103241036

Mengetahui,
Kepala SLBKarnnamanohara

Koordinator PPL

Hikmawan Cahyadi, S.Pd.

Lintang Sekar Sandy, S.Pd

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta di SLB B Karnamanohara.

Laporan ini dibuat berdasarkan data hasil pelaksanaan program-program PPL yang terkumpul selama melaksanakan PPL. Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan PPL Semester Khusus Tahun Akademik 2014 yang dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai 16 September 2014 yang mencakup persiapan, pelaksanaan program kerja dan Rencana tindak Lanjut.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ketua PP PPL, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Endang Supartini selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan saran selama pelaksanaan PPL dan penulisan laporan ini.
4. Bapak Hikmawan Cahyadi, S.Pd. selaku Kepala SLB Karnamanohara
5. Ibu Lintang Sekar Sandi selaku Koordinator PPL Lapangan.
6. Ibu Eni Rukminingdyah, S.Pd. selaku guru pembimbing yang telah membimbing selama proses praktik mengajar.
7. Bapak dan ibu Guru dan karyawan SLB Karnamanohara yang telah memberikan sambutan hangat.
8. Teman-teman PPL seperjuangan yang telah bersama-sama berjuang meraih kesuksesan.

Semoga laporan ini bermanfaat sebagai perbandingan dan pertimbangan bagi yang memerlukan.

Yogyakarta, 16 September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan Laporan PPL	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Permasalahan	3
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	5
B. Pelaksanaan PPL	11
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	30
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	34
B. Saran	34
Daftar Pustaka	v
Lampiran	vi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Individu

Lampiran 2. RPP

Lampiran 3. Laporan mingguan pelaksanaan PPL

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2013/2014
LOKASI SLB B KARNAMANOHARA**

Disusun oleh:

Indra Dewi Patmawijayanti

11103241036

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar secara langsung di lapangan kerja. Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 4 Juli sampai 16 September 2014 di SLB B Karnamanohara Sleman Yogyakarta. Program PPL direncanakan dan dilaksanakan secara individu.

Program yang telah dilaksanakan berdasarkan hasil pelaksanaan yaitu Pelatihan Kurikulum 2013, Praktik Lapangan secara terbimbing, Praktik Mandiri, Pembuatan RPP, Pendampingan cooking class, Pendampingan Angklung, Pendampingan Pramuka, Pelatihan Menari, Pelatihan Pantomim, Pelatihan Puisi, dan Pentas Seni. Sedangkan program insidental yang telah terlaksana yaitu koordinasi praktik mengajar, menjenguk guru yang melahirkan, Piket sekolah dan upacara 17 Agustus. Total jam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan yaitu 259 jam. Seluruh program telah terlaksana dengan baik dan lancar karena dukungan seluruh warga sekolah.

Kata kunci: PPL, Program, Pelaksanaan

BAB 1

PENDAHULUAN

Program PPL merupakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan tujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan. Calon tenaga pendidik tidak hanya memiliki kompetensi di bidang akademik saja, melainkan juga harus mempunyai kompetensi yang baik di bidang kepribadian dan sosial, karena guru merupakan panutan bagi siswanya.

Pada kegiatan PPL, mahasiswa diterjunkan ke sekolah dengan tujuan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan sebagai calon guru di lingkungan sekolah, selain kompetensi dalam hal mendidik. Sehingga dengan diadakannya kegiatan PPL ini dapat dijadikan bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik.

A. Analisis Situasi

SLB B Karnamanohara berdiri di bawah Yayasan Tunarungu Yogyakarta yang melayani pendidikan bagi anak tunarungu. Sekolah ini didirikan pada tanggal 23 Februari 1999, yang sekarang beralamat di Jalan Pandean 2, Gang Wulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta. Visi dari SLB B Karnamanohara ini adalah **“Sekolah Khas yang Berkualitas, Berorientasi Lingkungan dengan Selalu Mengikuti Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi”**. Pelayanan pendidikan yang diberikan di sekolah ini menggunakan Metode Maternal Reflektif, yaitu suatu metode pembelajaran yang mengembangkan bahasa oral (bahasa verbal) bagi anak tunarungu.

Di sekolah ini terdapat 145 siswa dengan kondisi tunarungu total dan tunarungu yang masih ada sebagian sisa pendengaran, 30 staf pengajar dan karyawan. Bangunan di sekolah ini terdiri dari 2 gedung utama yang semuanya telah dioptimalkan untuk proses kegiatan belajar mengajar. Gedung tersebut terdiri dari 13 ruangan kelas. Adapun keadaan fisik sekolah yang mencakup fasilitas ruang yaitu sebagai berikut:

No.	Fasilitas	Jumlah
1	Aula	3
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Kelas	13
4	Tempat Ibadah	1
5	Ruang BKPBI	1
6	Ruang UKS	1
7	Ruang Keterampilan	3
8	Ruang Perpustakaan	1
9	Dapur	1

10	Kamar Mandi	9
11	Gudang	1
12	Ruang Terapi Wicara	1
13	Parkir	2

Adapun program non fisik sekolah meliputi kegiatan belajar mengajar, interaksi warga sekolah, potensi siswa, potensi guru dan kurikulum sekolah, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar berlangsung dari pukul 08.00 – 15.00 WIB dengan pembagian waktu sebagai berikut:

Jam Pelajaran	Pukul
1	08.00 - 08.30
2	08.30 - 09.00
3	09.00 - 09.30
Istirahat	09.30 - 10.15
4	10.15 - 10.45
5	10.45 - 11.45
Ishoma	11.45 - 13.00
6	13.00 - 14.00
7	14.00 - 15.00

Untuk hari Jumat proses belajar mengajar banyak dilaksanakan di luar kelas. Baik dari kelas Latihan sampai dengan kelas Dasar 1. Sedangkan kelas Dasar 2 sampai dengan kelas SMA latihan karate. Sedangkan waktu untuk kegiatan pembelajaran pada kelas latihan dibagi menjadi dua, yaitu pagi hari dari pukul 08.00 – 10.30 WIB untuk kelas Latihan A, dan siang hari dari pukul 13.00 – 15.00 WIB untuk kelas Latihan B.

2. Interaksi Peserta Didik, Guru dan Karyawan

Interaksi antara peserta didik, guru dan karyawan berjalan dengan suasana yang hangat. Setiap ada waktu dan kesempatan pasti dimanfaatkan untuk bercakap yang bertujuan melatih anak tunarungu untuk selalu aktif berbicara dalam setiap kesempatan dan bertujuan untuk memperkuat rasa kekeluargaan antar semua warga sekolah.

3. Potensi Siswa

Potensi masing-masing anak tunarungu berbeda-beda sehingga sulit untuk mengembangkan setiap potensi yang dimiliki siswa. Dalam setiap waktu dan kesempatan, terutama saat melakukan aktifitas pembelajaran, guru selalu menanamkan etos kerja dan disiplin kepada siswa. Potensi yang sudah dimiliki oleh anak tunarungu di SLB Karnamanohara ini adalah kemampuan

berbahasanya yang sudah baik. Dengan berkembangnya kemampuan berbahasa ini, banyak prestasi-prestasi yang sudah diperoleh siswa-siswi di sekolah tersebut.

4. Potensi Guru

Jumlah staf pengajar di sekolah ini adalah 23 orang yang masing-masing diberi wewenang dan tanggung jawab tersendiri. Sekolah juga memiliki 3 tenaga administrasi, 2 juru masak dan 2 juru kebersihan. Tenaga pengajarnya pun juga tidak hanya dari lulusan PLB, melainkan juga ada dari lulusan pendidikan seni rupa dan psikologi.

5. Kurikulum Sekolah

Pengembangan kurikulum di SLB B Karnamanohara tidak terlepas dari perkembangan IPTEK yang semakin maju. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP. Materi pembelajaran diambil dari KTSP dan dimodifikasi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Dari kurikulum diturunkan menjadi silabus, dan diturunkan lagi menjadi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). RPP disusun pada akhir proses pembelajaran.

Kurikulum dikembangkan berdasarkan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan. Dari panduan kurikulum tersebut, maka sekolah dapat menentukan kebutuhan kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa, selain kemampuan akademis, seperti keterampilan hidup mandiri, yang dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, meliputi: pramuka, karate, ensambel, melukis, menggambar.

B. Permasalahan

Tunarungu merupakan suatu keadaan kehilangan pendengaran yang mengakibatkan seseorang tidak mampu menangkap rangsang bunyi terutama yang melalui indra pendengaran, sebagai akibat dari adanya kerusakan atau tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran. Oleh karena itu penyandang tunarungu memerlukan bimbingan dan pendidikan khusus.

Kondisi ketunarunguan pada seseorang menyebabkan adanya hambatan dalam perkembangan bahasa. Hal itu menunjukkan, bahwa kemampuan pendengaran sangat penting artinya dalam perkembangan bahasa seseorang. Perkembangan bahasa anak tunarungu terutama yang tergolong tuli berat tentu tidak mungkin untuk sampai pada penguasaan bahasa yang baik hanya melalui pendengarannya, melainkan perlu adanya optimalisasi fungsi indra mata, yaitu selain untuk menangkap pesan visual juga sebagai pintu masuknya konsep-konsep bahasa melalui membaca bibir.

Pembelajaran untuk anak tunarungu lebih ditekankan pada bahasanya, karena anak tunarungu harus banyak dilatih dan diajarkan berbahasa agar dapat berkomunikasi dengan orang lain. Berusaha memperbaiki dan menambah kosa kata yang dimiliki anak dengan memperkenalkan dari pengalaman yang dialami anak

(pengalaman sehari-hari).

Selain pelajaran bahasa, anak juga memerlukan pembelajaran mata pelajaran lain yaitu berhitung, keterampilan, dan lain-lain. Untuk menambah informasi dirinya sendiri dalam kehidupan sehari-hari. Pada mata pelajaran keterampilan anak dapat dilatih motorik halusnya agar berkembang sesuai dengan orang pada umumnya. Pembelajaran yang diberikan kepada anak dapat dengan bantuan media untuk mendukung proses pembelajaran yang diberikan ke anak.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak tunarungu miskin bahasa atau dapat dikatakan bahwa anak tunarungu itu memiliki sedikit kosa kata.
2. Anak tunarungu kesulitan dalam memahami kalimat baik tertulis ataupun lisan.
3. Perkembangan bahasa mempengaruhi pada bidang akademik lain terutama matematika.

Berdasarkan dari pengamatan di kelas dasar 2, terdapat beberapa siswa mengalami permasalahan dalam bahasa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru, diperoleh kesepakatan pemilihan 2 subjek yang akan diamati perkembangannya secara lebih lanjut dalam proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek guna memperoleh data-data yang diperlukan untuk mengetahui kondisi secara nyata. Observasi dilaksanakan selama 1 minggu pada proses PPL 1. Kegiatan observasi dilakukan di SLB B Karnnamanohara. Observasi yang dilakukan berkenaan dengan aspek fisik dan non fisik. Aspek fisik meliputi keadaan fisik sekolah seperti ruangan kelas dimana tempat mahasiswa praktik mengajar, fasilitas, serta sarana dan prasarana. Sedangkan aspek non fisik berupa kondisi siswa, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan administrasi sekolah. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai tugas keseluruhan guru dalam proses belajar mengajar. Selain itu, informasi yang diperoleh dari hasil observasi ini dapat dijadikan acuan untuk merancang rencana pembelajaran pada siswa dengan memperhatikan keadaan atau kebutuhan anak, atau kondisi lingkungan kelas tempat anak belajar. Observasi secara lebih mendalam dilaksanakan pada kelas Dasar 2. Hasil yang diperoleh yaitu adanya 2 siswa dari kelas Dasar 2 yang dijadikan sebagai subjek pengamatan.

2. Asesmen

Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan yang dibuat yaitu dengan membuat Asesmen. Asesmen merupakan proses menggali informasi mengenai kondisi suatu individu secara lebih mendalam. Berikut adalah hasil asesmen:

a. Asesmen Subjek 1

1.) Informasi perkembangan anak

a.) Identitas anak

Nama	: Dzulqornain Abdurrohimi
Tempat tgl Lahir	: Wonosari, 15 oktober 2005
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Kelas	: Dasar 1
Sekolah	: SLB Karnamanohara
Agama	: Islam
Status Anak	: Anak Kandung
Anak Ke dari jumlah saudara	: 3 dari 3 bersaudara
Nama Wali	: Wahid Budiono
Alamat	: Jeruk, rt 05/10 Kepek Gunung Kidul
Informasi Ketunarunguan dari:	dokter
Informasi Karnamanohara dari:	wali mantan siswa

b.) Riwayat Kelahiran

Perkembangan masa kehamilan	: cukup bagus
Penyakit ibu masa kehamilan	: campak
Usia Kandungan	: 9 bulan
Riwayat proses kelahiran	: lahir normal
Tempat Kelahiran	: Klinik Bersalin
Penolong Proses Kelahiran	: Bidan
Gangguan Pada saat bayi lahir	: tidak ada
Berat badan saat lahir	: 3,3 kg
Panjang Badan Bayi	: 51 cm
Tanda-tanda kelainan saat lahir	: tidak ada

c.) Perkembangan Masa Balita

Imunisasi (lengkap/tidak)	: lengkap
Pemeriksaan/penimbangan	: kadang-kadang
Kualitas makanan	: cukup

2.) Karakteristik umum

Berdasarkan bukti pemeriksaan tertanggal 13 November 2007 di RS.dr. Sardjito, anak mendapatkan diagnosis *severe Deaffrese/* gangguan pendengaran berat. Berdasarkan hasil observasi dalam aktivitas keseharian anak di sekolah, anak tidak mengalami gangguan fisik baik motorik kasar maupun motorik halusnya. Anak berlari kesana-kemari bersama teman-temannya dengan lincah. Fungsi dari tubuh anak terlihat normal, namun gangguan keseimbangan anak terlihat saat melakukan aktivitas olahraga dan berlatih berdiri dengan tumpuan satu kaki.

3.) Hasil asesmen

a.) Asesmen Akademik

i.) Bahasa

Kemampuan membaca anak yaitu anak dapat membaca nyaring dengan intonasi yang monoton dan pernapasan yang terengah-engah. Anak membaca dengan menggerakkan kepala mengikuti setiap baris yang sedang dibaca. Anak diam menutup mulutnya saat diminta membaca dalam hati, namun tanpa disadari masih mengeluarkan suara. Sesuai dengan tujuan dalam KTSP, anak telah mampu membaca bacaan sederhana yang terdiri dari 10-15 kalimat yang terdiri dari 3-6 kata secara mandiri dengan suara keras namun bunyi artikulasi yang dikeluarkan kurang jelas pada bunyi konsonan tertentu. Anak mengalami kesalahan artikulasi pada huruf konsonanlabio dental, alveolar, palate alveolar, palatal, velar, glottal. Anak baru bisa berbicara dengan artikulasi benar pada konsonanbilabial (p,b,m,w) dan konsonan dental (t,d,l,n).

Kemampuan anak dalam berbicara maupun percakapan sudah lancar. Anak mampu mengungkapkan ide-ide dan gagasan pada saat awal percakapan perdati

Berdasarkan hasil observasi, ketika menuliskan kata terkadang masih terdapat omisi pada kata-kata yang ditulisnya. Omisi tidak dilakukan pada huruf yang sama dan kata yang sama, namun pada kata yang tidak menentu yang disebabkan karena ketidaktelitian anak pada saat menulis. Anak sudah dapat menuliskan kata dan kalimat sederhana dengan menggunakan huruf tegak bersambung saat mencontoh dari papan tulis, namun tulisannya masih belum rapi dan tulisannya besar hampir memenuhi baris. Hal ini dikarenakan kemampuan motorik halus anak masih belum sempurna. Anak sudah mampu menuliskan kata yang didiktekan oleh guru namun belum mampu menuliskan kalimat yang didiktekan oleh guru dengan benar. Hanya kata paling depan atau subjek saja yang penulisannya benar, misalkan pada kata “tidak pernah”, hanya kata “tidak” saja yang dapat dituliskan dengan benar. Kesalahan ini disebabkan adanya kesalahan anak ketika mengulang ucapan gurunya saat proses dikte.

ii.) Matematika

Apabila disesuaikan dengan tujuan pada kurikulum yang digunakan oleh guru kelas yaitu KTSP, Selain itu, anak sangat lambat dalam berhitung pengurangan dan penjumlahan pada angka 50 sampai 100 yang disebabkan anak masih menggunakan jari saat berhitung. Anak belum mampu menyelesaikan soal penjumlahan dengan teknik 1 kali menyimpan antara 1 – 100. Anak juga belum mampu menyelesaikan soal pengurangan dengan teknik 1 kali meminjam antara 1 – 100.

b.) Asesmen Perilaku dalam pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, anak terlihat ceria dan gembira saat bermain dengan teman-temannya. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, anak terlihat memperhatikan dengan baik dan ikut serta berperan aktif dalam pembelajaran.

c.) Asesmen Komunikasi dan Artikulasi

Anak berkomunikasi dengan oranglain menggunakan bahasa lisan/ oral. Pada saat berkomunikasi, artikulasi anak terdengar kurang jelas dan kurang sesuai dengan artikulasi yang sebenarnya. Anak tidak terlalu banyak menggunakan isyarat saat berbicara, bahasa isyarat digunakan saat lawan bicara tidak mengerti tentang apa yang dibicarakannya. Anak berbicara dengan artikulasi yang kurang

jelas. Anak mengalami kesalahan artikulasi pada huruf konsonanlabio dental, alveolar, palate alveolar, palatal, velar, glottal. Anak baru bisa berbicara dengan artikulasi benar pada konsonanbilabial (p,b,m,w) dan konsonan dental (t,d,l,n).

4.) Hasil asesmen

Berdasarkan asesmen diperoleh hasil asesmen sebagai berikut:

- a.) Kemampuan membaca masih terengah-engah dan intonasi kurang jelas.
- b.) Kemampuan motorik halus anak dalam menulis masih kurang terampil atau kurang rapi.
- c.) Anak belum mampu menyelesaikan soal penjumlahan dengan teknik 1 kali menyimpan antara 1 – 100.
- d.) Anak juga belum mampu menyelesaikan soal pengurangan dengan teknik 1 kali meminjam antara 1 – 100.
- e.) Kemampuan artikulasi anak masih berada pada konsonan bilabial dan dental.
- f.) Anak mengalami gangguan keseimbangan tubuh namun tidak terlalu terlihat saat berjalan.

b. Asesmen Subjek 2

1.) Informasi perkembangan anak

a.) Identitas anak

Nama	: Fandio Arya Putra Dwika
Tempat tgl Lahir	: Grobogan, 30 September 2006
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Kelas	: Dasar 1
Agama	: Kristen
Status Anak	: Kandung
Anak Ke dari jumlah saudara	: 2 dari 2 bersaudara
Nama Wali	: Arie Wahyu Kristyawan
Alamat	: Tanjung rt 03 bangunharjo sewon bantul
Informasi Ketunarunguan dari:	RS. dr. Sardjito Yogyakarta
Informasi Karnamanohara dari	: ABDI-YOGYAKARTA

b.) Riwayat Kelahiran

Perkembangan masa kehamilan	: baik
Penyakit ibu masa kehamilan	: -
Usia Kandungan	: 9 bulan 7 hari
Riwayat proses kelahiran	: normal
Tempat Kelahiran	: Rumah Bersalin
Penolong Proses Kelahiran	: Bidan

Gangguan Pada saat bayi lahir	: -
Berat badan saat lahir	: 3 kg
Panjang Badan Bayi	: 50 cm
Tanda-tanda kelainan saat lahir	: -

c.) Perkembangan Masa Balita

Imunisasi (lengkap/tidak)	: lengkap
Pemeriksaan/penimbangan	: -
Kualitas makanan	: baik

2.) Karakteristik umum

Berdasarkan bukti pemeriksaan tertanggal 22 Juli 2008 di RS.dr. Sardjito, anak mengalami gangguan pendengaran berat dengan kerusakan pada N VIII. Berdasarkan hasil observasi dalam aktivitas keseharian anak di sekolah, anak tidak mengalami gangguan fisik baik motorik kasar maupun motorik halus nya. Fungsi dari tubuh anak terlihat normal, namun gangguan keseimbangan anak terlihat saat melakukan aktivitas olahraga dan berlatih berdiri dengan tumpuan satu kaki.

3.) Hasil asesmen

a.) Asesmen Akademik

i.) Bahasa Indonesia

Anak mampu mengulang kembali ucapan guru dan teman menggunakan artikulasi yang benar dengan bimbingan guru sesuai tujuan dalam kurikulum yang digunakan yaitu KTSP. Apabila anak dibiarkan untuk berbicara sendiri, anak cenderung tidak mengeluarkan suara atau terkadang hanya mengeluarkan sedikit suara saat berbicara.

Anak telah mampu membaca bacaan sederhana 10-15 kalimat sesuai dengan tujuan pada KTSP di papan tulis sesuai dengan lengkung frase yang telah dibuat oleh guru apabila dilakukan bersama-sama dan dengan bimbingan guru, namun anak belum mampu membacanya dengan benar apabila dilakukan sendiri. Apabila anak diminta untuk membaca secara mandiri, kata-kata yang diucapkan tidak mengeluarkan bunyi sesuai artikulasi dan lengkung frase yang benar. Selain itu, anak telah mampu menjawab pertanyaan dari bacaan yang dibacanya dengan benar, namun terkadang anak belum menjawabnya dengan kalimat lengkap.

Anak sering melakukan kesalahan omisi di akhir kata atau ditengah kata pada saat menulis. Omisi tidak terjadi pada huruf yang sama, namun pada huruf yang berbeda-beda baik huruf konsonan maupun huruf vokal. Hal ini dapat disebabkan karena kurang ketelitian anak dalam menulis. Anak belum dapat memisahkan kata

berdasarkan suku kata dengan benar pada 3 suku kata pada kata:

- Kata yang di dalamnya terdapat dua huruf vokal yang bersampingan, seperti kata “siapa”. Kata ini masih diidentifikasi menjadi 2 suku kata.
- Kata yang mengandung huruf “ng” seperti pada kata “payung”. Kata “payung” diidentifikasi oleh anak menjadi 3 suku kata.

Anak mampu menuliskan kata dan kalimat dengan menggunakan huruf tegak bersambung sesuai dengan tujuan dalam KTSP jika anak mencontoh dari papan tulis, namun anak belum mampu menuliskan kata dan kalimat sederhana yang didiktekan oleh guru dengan benar. Anak hanya mampu menuliskan kata-kata yang sering digunakan dalam paragraph seperti kata “teman-teman”.

ii) Matematika

Anak belum dapat melakukan penjumlahan dan pengurangan dengan benar pada penjumlahan dan pengurangan angka 2 bilangan. Anak belum mampu menyelesaikan soal penjumlahan dengan teknik 1 kali menyimpan antara 1 – 100. Anak juga belum mampu menyelesaikan soal pengurangan dengan teknik 1 kali meminjam antara 1 – 50

b.) Asesmen Perilaku Anak

Perilaku yang ditunjukkan anak saat pembelajaran yaitu anak diam dan tidak pernah mengobrol dengan temannya. Anak hanya mau berkata dengan bahasa lisan tetapi hanya mengeluarkan sedikit suara saat diminta guru untuk berkata mengenai hal-hal yang telah ditemui. Anak hanya mengungkapkan sedikit kata saja. Selain itu, partisipasi anak dalam pembelajaran sangat sedikit. Perilaku diam ini tidak terlihat saat jam istirahat tiba. Pada saat bermain bersama teman-temannya, anak terlihat lebih senang dan tidak terlihat pendiam.

c.) Asesmen Komunikasi

Saat berkomunikasi dengan orang lain, anak lebih banyak menggunakan bahasa isyarat dibandingkan dengan oral. Pada saat anak berbicara, anak berbicara dengan artikulasi yang kurang jelas atau artikulasinya kurang jelas dan suara yang dikeluarkan tidak begitu terdengar jelas.

3. Perumusan Program

Berdasarkan permasalahan dan potensi pembelajaran yang ada di SLB Karnamanohara maka dapat dirumuskan Program dan rancangan kegiatan sebagai berikut:

a.) Pelaksanaan praktik mengajar

Rancangan pelaksanaan praktik mengajar meliputi mata pelajaran yang diajarkan dan waktu pelaksanaan:

Jenis Praktik	Mata pelajaran	Waktu Pelaksanaan
Praktik Terbimbing	Bahasa Indonesia	Hari Senin, 11 Agustus 2014
		Hari Selasa, 12 Agustus 2014
		Hari Rabu, 13 Agustus 2014
		Hari Kamis, 14 Agustus 2014
		Hari Senin, 25 Agustus 2014
		Hari Rabu, 27 Agustus 2014
		Hari Senin, 1 September 2014
		Hari Rabu, 3 September 2014
	Matematika	Hari Kamis, 4 September 2014
		Hari Jumat, 5 September 2014
	Keterampilan	Hari Selasa, 26 Agustus 2014
		Hari Kamis, 28 Agustus 2014
Praktik Mandiri	Bahasa Indonesia dan Matematika	Hari Selasa, 2 September 2014
		Hari Senin, 8 September 2014
		Hari Selasa, 9 September 2014

b.) Program Pembelajaran

Program pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode maternal reflektif. Metode Maternal Reflektif merupakan metode pengembangan bahasa dengan mengembangkan bahasa ibu dengan bahasa oral (lisan). Pelaksanaan metode ini dengan memanfaatkan benda-benda yang terdapat di lingkungan sekitar tempat belajar dan teknologi yang telah maju yaitu dengan menggunakan pemanfaatan internet.

B. Pelaksanaan PPL

1. Program Kurikuler

a. Pelatihan kurikulum 2013

Penanggung : Guru dan Karyawan serta mahasiswa KKN UNY.

Jawab

Tempat : SLB B Karnnamanohara

Kegiatan

Waktu : Rabu, 9 juli 2014 (13.00-16.00)

Kegiatan Kamis, 10 juli 2014 (13.00-16.00)

Jumat, 11 juli 2014 (07.00-16.00)

Sabtu, 12 juli 2014 (07.00-16.00)

Volume : 24 Jam

Kegiatan : Jumlah peserta terdiri 9 mahasiswa PPL UNY 2014.

Jumlah

Peserta

Latar Belakang	: Pelatihan kurikulum 2013 diadakan karena minimnya pengetahuan
Tujuan	: <ul style="list-style-type: none"> - Untuk memberi pengetahuan kepada guru dan mahasiswa KKN dalam memahami kurikulum 2013 - Untuk member pemahaman kepada guru dan mahasiswa kkn bagaimana pelaksanaan kurikulum 2013 - untuk memudahkan guru dan mahasiswa kkn dalam membuat RPP berbasis kurikulum 2013
Sasaran	: Guru dan Karyawan serta mahasiswa KKN UNY
Biaya	: Rp. 0,-
Sumber Dana	: -
Hasil	: Hasil yang diharapkan pada pelatihan ini adalah guru karnnamanohara beserta mahasisa kkn dapat memahami bagaimana pelaksanaan serta membuat kurikulum 2013 yang diterapkan anak tunarungu dengan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis SKL, KI, KD untuk jenjang dan mata pelajaran sesuai beban tugasnya, selama satu semester. 2. Analisis buku siswa dan buku guru untuk jenjang dan mata pelajaran sesuai beban tugasnya, selama satu semester. 3. Contoh RPP untuk jenjang dan mata pelajaran sesuai beban tugasnya, selama satu semester. 4. Contoh instrumen penilaian untuk jenjang dan mata pelajaran sesuai beban tugasnya, selama satu semester.
Pembahasan	: <ul style="list-style-type: none"> .- pembahasan RPP kurikulum 2013 - Pembahasan perbedaan kognitif, afektif dan psikomotor dengan - Contoh instrument penilaian pada setiap proses pembelajaran.
Faktor Pendukung	: <ul style="list-style-type: none"> - Karena setiap guru membutuhkan pemahaman tentang kurikulum 2013, pelaksanaan kurikulum 2013 di kelas dan pembuatan RPP kurikulum 2013.
Faktor Penghambat	: -

b. Pembuatan RPP

Penanggung : Mahasiswa PPL
Jawab
Tempat Kegiatan : SLB B KARNNAMANOHARA
Waktu Kegiatan : 11 agustus – 15 september 2014 @2jam per hari
Volume Kegiatan : 68 jam
Biaya : 100.000
Sumber dana : Mahasiswa
Latar Belakang : Rencana program pembelajaran merupakan panduan untuk mengajar agar nantinya pada saat mengajar di kelas mahasiswa memiliki pegangan untuk mengajar.
Tujuan : Agar proses belajar dan mengajar dapat berjalan lancar dengan adanya rencana yang dibuat.
Sasaran : Siswa
Hasil : Semua mahasiswa membuat 14 RPP dari 16 kali praktek mengajar.
Pembahasan : Rencana Program Pembelajaran untuk mata pelajaran tertentu biasanya dibuat setelah mahasiswa mengajar di kelas. hal tersebut dikarenakan tema yang diangkat dalam sehari ditentukan oleh anak. Tetapi untuk pelajaran matematika, IPA, atau IPS RPP biasanya dibuat sebelum mengajar.
Faktor : Arahan dari kelas dalam membantu pembuatan
Pendukung RPP
Faktor : Kurangnya pengalaman dalam membuat RPP
Penghambat

c. Pembuatan media pembelajaran

Penanggung : Seluruh Mahasiswa PPL
Jawab
Tempat : SLB B Karnnamanohara
Kegiatan
Waktu Kegiatan : 7,8,11,12 Agustus 2014
Volume : 8,5 jam
Kegiatan
Jumlah Peserta : 15 orang
Latar Belakang : Kurangnya media yang ada di kelas sehingga

	mahasiswa berinisiatif untuk menambah media yang dapat menunjang proses pembelajaran.
Tujuan	: Menambah media pembelajaran yang ada di kelas agar dapat menunjang dan bermanfaat dalam proses belajar mengajar
Sasaran	: Kelas
Biaya	: @Rp. 30.000
Sumber Dana	: Swadana Mahasiswa KKN
Hasil	: Terlaksananya kegiatan pembuatan media pembelajaran di setiap kelas berupa media gambar dan kartu identifikasi gambar dengan berbagai tema.
Pembahasan	: Kegiatan pembuatan media pembelajaran diikuti oleh 15 orang yang terdiri dari guru dan mahasiswa. Media pembelajaran yang dibuat berupa media gambar dan kartu identifikasi gambar dengan berbagai tema. Media yang telah dibuat dipasang di masing-masing kelas.
Faktor Pendukung	: Menambah media yang ada di kelas, menambah media gambar dengan tema tertentu
Faktor Penghambat	: -

2. Program ekstrakurikuler

a. Pendampingan cooking class

Penanggung Jawab	: Kepala Sekolah
Tempat Kegiatan	: <i>Ion's Culinary College</i>
Waktu Kegiatan	: 18 Juli 2014, pukul 15.00-19.00
Volume Kegiatan	: 4 jam
Jumlah Peserta	: 50 orang
Latar Belakang	: Perlunya keterampilan memasak untuk anak berkebutuhan khusus, khususnya anak tunarungu sebagai bekal keterampilan yang dapat menunjang kehidupan sehari-hari
Tujuan	: Agar siswa memperoleh bekal keterampilan memasak, salah satunya yaitu bekal keterampilan memasak Bitterbullen

Sasaran	: Siswa kelas Dasar 6, SMP dan SMA di SLB B Karnnamanohara
Biaya	: -
Sumber Dana	: -
Hasil	: Terlaksananya kegiatan pendampingan <i>Cooking Class</i> . Kegiatan <i>Cooking Class</i> diadakan di <i>Ion's Culinary College</i> yang diikuti oleh siswa, guru dan mahasiswa PPL di SLB B Karnnamanohara. Makanan yang dibuat yaitu Bitterbullen.
Pembahasan	: Kegiatan pendampingan <i>Cooking Class</i> diadakan di <i>Ion's Culinary College</i> yang diikuti oleh 30 siswa, 11 guru dan 9 mahasiswa PPL. Anak antusias ketika diberikan materi membuat makanan Bitterbullen. Anak mengetahui cara membuat dan dapat membuat makanan Bitterbullen.
Faktor Pendukung	: Perlunya keterampilan memasak bagi anak tunarungu yang dapat menunjang kehidupan sehari-hari, siswa belum pernah diberikan pelatihan memasak (<i>Cooking Class</i>) dari sekolah
Faktor Penghambat	: Kegiatan pendampingan <i>Cooking Class</i> dilaksanakan setelah siswa mengikuti pesantren kilat selama 3 hari sehingga siswa masih merasa kelelahan pada saat mengikuti <i>Cooking Class</i>

b. Pendampingan angklung

Penanggung Jawab	: Mahasiswa PPL
Tempat Kegiatan	: SLB Karnnamanohara
Waktu Kegiatan	: Jum'at 22 Agustus 2014 Jum'at 5 September 2014
Volume Kegiatan	: 4 jam
Jumlah Peserta	: Seluruh siswa SLB Karnnamanohara (100 anak)
Latar Belakang	: Pembelajaran akademik tentu sangat penting disekolah, namun pelatihan bakat anak juga penting untuk dilakukan agar dapat mengembangkan bakat-bakat anak luar biasa sehingga dapat menunjang prestasi yang diraihinya.
Tujuan	: Pengembangan bakat angklung diberikan untuk merangsang kepekaan pendengaran anak ataupun

kepekaan anak terhadap vibrasi suara. Kepekaan ini sangat penting sebagai modal awal anak dalam berbaur dengan masyarakat di kehidupan sehari-hari.

Sasaran	: Siswa kelas 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11 SLB Karnamanohara.
Biaya	: Rp. 10.000,00
Sumber Dana	: Mahasiswa
Hasil	: Pengembangan bakat dilaksanakan selama 2 jam pada setiap pertemuan. Anak-anak secara bersama-sama memainkan angklung yang dipimpin oleh dirijen. Mahasiswa mendampingi anak-anak dalam mengkondisikan anak dan tempat.
Pembahasan	: Pengembangan bakat dilaksanakan selama 2 jam pada setiap pertemuan. Semua anak mengikuti pelatihan dengan penuh semangat dan antusias. Anak-anak secara bersama-sama memainkan angklung yang dipimpin oleh dirijen. Mahasiswa mendampingi anak-anak dalam mengkondisikan anak dan tempat.
Faktor Pendukung	: Anak-anak SLB Karnnamanohara sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti seluruh kegiatan apalagi bermain music dan melakukan kegiatan yang memfungsikan indera pendengarannya.
Faktor Penghambat	: Masih sulit mengkondisikan anak kelas 1 dan kelas 5, namun sudah dapat diatasi dengan bantuan dari mahasiswa dan guru lain.

c. Pendampingan pramuka

Penanggung Jawab	: Mahasiswa PPL
Tempat Kegiatan	: SLB Karnnamanohara
Waktu Kegiatan	: Jum'at 29 Agustus 2014 Jum'at 12 September 2014
Volume Kegiatan	: 4 jam
Jumlah Peserta	: Seluruh siswa SLB Karnamanohara (100 anak)
Latar Belakang	: Pembelajaran akademik tentu sangat penting disekolah, namun pelatihan bakat anak juga penting untuk dilakukan agar dapat

mengembangkan bakat-bakat anak luar biasa sehingga dapat menunjang prestasi yang diraihnya. Ekstrakurikuler pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib pada kurikulum 2013, sehingga perlu adanya pendampingan ekstrakurikuler pramuka.

- Tujuan : Membentuk pribadi siswa yang mandiri, tekun, rajin, beragama sesuai dengan dwi satya, dwi dharma, tri satya, dan dasa dharma pramuka.
- Sasaran : Siswa kelas 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11 SLB Karnamanohara.
- Biaya : Rp. 10.000,00
- Sumber Dana : Mahasiswa
- Hasil : Pramuka dilaksanakan berdasarkan pada golongan siaga, penggalang, dan penegak. Mahasiswa melakukan pendampingan dalam pengkondisian anak.
- Pembahasan : Ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan selama 2 jam pada setiap pertemuan. Semua anak mengikuti pelatihan dengan penuh semangat dan antusias. Mahasiswa mendampingi anak-anak dalam mengkondisikan anak dan tempat.
- Faktor Pendukung : Anak-anak SLB Karnnamanohara sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti seluruh kegiatan.
- Faktor Penghambat : Masih sulit mengkondisikan anak kelas 1 dan kelas 5, namun sudah dapat diatasi dengan bantuan dari mahasiswa dan guru lain.

d. Pelatihan menari

- Penanggung Jawab : Mahasiswa PPL
- Tempat Kegiatan : SLB Karnnamanohara
- Waktu Kegiatan : Senin, 08 September 2014
 Selasa, 09 September 2014
 Rabu, 10 September 2014
 Kamis, 11 September 2014
 Jum'at, 12 September 2014
 Sabtu, 13 September 2014
 Senin, 14 September 2014
 Selasa, 16 September 2014

Volume Kegiatan	: 8 jam
Jumlah Peserta	: Tari Dolanan 12 anak, Tari Kreasi Bali 4 anak
Latar Belakang	: Pembelajaran akademik tentu sangat penting disekolah, namun pelatihan bakat anak juga penting untuk dilakukan agar dapat mengembangkan bakat-bakat anak luar biasa sehingga dapat menunjang prestasi yang diraihnya. Kami sebagai mahasiswa PPL di SLB Karnnamanohara memberi pelatihan menari Tari Dolanan dan Menari Tari Kreasi Bali. Peserta tari dolanan yaitu seluruh anak kelas taman 2, dan tari bali pada kelas 3,4, dan 6 yang berjumlah 4 anak. Pelatihan tari ini diharapkan dapat mengembangkan bakat anak dan menambah kemampuan menari anak.
Tujuan	: Memberikan pengalaman menari untuk anak-anak serta mengembangkan bakat menari yang mereka miliki.
Sasaran	: Anak kelas taman 2 yang berjumlah 12 anak, dan anak kelas 3,4,6 yang berjumlah 4 anak.
Biaya	: Rp. 10.000,00
Sumber Dana	: Mahasiswa
Hasil	: Kegiatan latihan menari berjalan dengan rutin dan baik. Anak juga semakin handal dalam menari, meskipun tetap ada perbaikan-perbaikan dalam setiap gerakan.
Pembahasan	: Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 16 anak di SLB Karnnamanohara Anak-anak sangat antusias mengikuti latihan menari.
Faktor Pendukung	: Anak-anak SLB Karnnamanohara sangat aktif, terutama anak kelas taman 2 sehingga pada saat diajarkan gerakan mereka menirukan dengan sangat antusias dan gembira.
Faktor Penghambat	: Terkadang sulit untuk mengkondisikan anak, anak masih sering lari-lari sendiri dan tidak mau baris seperti yang telah diarahkan.

e. Pelatihan pantomim

Penanggung Jawab	: Mahasiswa PPL
Tempat Kegiatan	: SLB Karnnamanohara

Waktu Kegiatan	: : Senin, 08 September 2014 : Selasa, 09 September 2014 : Rabu, 10 September 2014 : Kamis, 11 September 2014 : Jum'at, 12 September 2014 : Sabtu, 13 September 2014 : Senin, 14 September 2014 : Selasa, 16 September 2014
Volume Kegiatan	: 8 jam
Jumlah Peserta	: 6 siswa
Latar Belakang	: Pembelajaran akademik tentu sangat penting disekolah, namun pelatihan bakat anak juga penting untuk dilakukan agar dapat mengembangkan bakat-bakat anak luar biasa sehingga dapat menunjang prestasi yang diraihny. Kami sebagai mahasiswa PPL di SLB Karnnamanohara memberi pelatihan pantomim. Peserta latihan pantomime berjumlah 6 anak. Pelatihan pantomim ini diharapkan dapat mengembangkan bakat anak untuk menumbuhkan kreativitasnya.
Tujuan	: Memberikan pengalaman pantomime untuk anak-anak serta mengembangkan bakat yang mereka miliki.
Sasaran	: Anak kelas SMP dan SMA
Biaya	: -
Sumber Dana	: -
Hasil	: Kegiatan latihan pantomime berjalan dengan rutin dan baik. Anak juga semakin handal dalam berlatih pantomim meskipun tetap ada perbaikan-perbaikan dalam setiap gerakan.
Pembahasan	: Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 6 anak di SLB Karnnamanohara Anak-anak sangat antusias mengikuti latihan pantomime.
Faktor Pendukung	: Anak-anak SLB Karnnamanohara sangat aktif yaitu anak SMP dan SMA, sehingga pada saat diajarkan gerakan mereka menirukan dengan sangat antusias dan gembira.
Faktor Penghambat	: Terkadang sulit untuk mengkondisikan anak, anak masih sering berbicara dengan teman dan

tidak memperhatikan pelatih yang ada didepan

f. Pelatihan puisi

Penanggung Jawab	: Mahasiswa KKN 07 UNY
Tempat Kegiatan	: Aula Utama, SLB-B Karnnamanohara
Waktu Kegiatan	: Senin, 8 September 2014, Selasa, 9 September 2014, Rabu, 10 September 2014, Kamis, 11 September 2014, Jumat, 12 September 2014, dan Senin, 15 September 2014 pukul 14.00-15.00 WIB (latihan pentas) Selasa, 16 September 2014 pukul 12.30-16.00 WIB
Volume Kegiatan	: 10,5 jam
Latar Belakang	: Keinginan mahasiswa PPL untuk merangsang siswa agar siswa dapat mengekspresikan diri dengan kepercayaan diri akan membacakan puisi dengan bersuara saat tampil di pentas.
Tujuan	: untuk memberikan keterampilan bicara kepada siswa agar dapat mengekspresikan diri serta menumbuhkan kepercayaan diri yang baik
Sasaran	: siswa SLB-B Karnnamanohara (2 orang) 1 mahasiswa PPL
Biaya	:
Sumber Dana	: ...
Hasil	: Mereka sudah berusaha latihan membacakan puisi visualisasi dengan bersuara secara baik. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin dan acara pentas seni : puisi visualisasi telah berlangsung dengan lancar dan sukses.
Pembahasan	: Latihan pentas dengan membacakan puisi visualisasi dilakukan selama 6 hari dan telah berlangsung dengan lancar karena pada awalnya telah melakukan persiapan secara baik, misal siapkan teks puisi serta sudah ada waktunya untuk latihan baca puisi visualisasi. Pada hari Selasa, 16 September 2014, acaranya telah

berlangsung dengan lancar dan sukses karena sudah sesuai dengan susunan acara yang telah ditentukan. Selain itu, kegiatan persiapan acara sebelum pentas dimulai telah matang/ tercapai 100 %

Faktor pendukung : Semua warga SLB-B Karnnamanohara mendukung baik akan terselenggaranya acara pentas seni tersebut.

Faktor penghambat : Penyesuaian waktu pelaksanaan latihan pentas dengan waktunya kegiatan belajar.

g. Pentas seni

Penanggung Jawab : Mahasiswa KKN

Jawab

Tempat : Aula depan SLB B Karnnamanohara

Kegiatan

Waktu Kegiatan : Selasa, 16 September 2014

Volume : 3 jam

Kegiatan : Jumlah peserta terdiri 30 orang (guru + staf) dan Jumlah Peserta : 9 mahasiswa PPL UNY 2014, DPL PPL beserta seluruh siswa siswi di SLB bagian B Karnnamanohara.

Latar Belakang : Sebagai tanda berakhirnya masa praktik lapangan mahasiswa PPL di SLB B Karnnamanohara, maka diadakan kegiatan penarikan yang dilaksanakan dengan menampilkan kegiatan pentas seni dari siswa siswi SLB Karnnamanohara yang memiliki kemampuan yang baik dalam bidang seni.

Tujuan : Mengembangkan kemampuan seni dari siswa siswi SLB Karnnamanohara dengan melatih kemampuan menari, membaca puisi dan pantomim..

Sasaran : Siswa Siswi di SLB B Karnnamanohara

Biaya : Rp 50.000,00

Sumber Dana : Swadana Mahasiswa

Hasil : Pertunjukan dapat terlaksana dengan baik dimana para siswa dapat menikmati penampilan siswa yang menari dan bermain pantomim.

Pembahasan : Kegiatan pentas seni diadakan untuk sebagai acara hiburan pada acara perpisahan dan

penarikan mahasiswa PPL di SLB bagian B Karnnamanohara yang telah dilaksanakan selama 2,5 bulan. Pentas seni diadakan dengan mahasiswa PPL mengajarkan siswa-siswi Karnnamnaohara untuk menari dan bermain pantomim.

Faktor : Siswa-siswi yang ikut manari dan bermain
 Pendukung pantomim sangat antusias dalam mengikuti latihan.
 Faktor : Waktu latihan yang terbilang terlalu sempit
 Penghambat dengan durasi yang juga sedikit.

3. Program insidental

a. Koordinator praktik mengajar

Penanggung : Mahasiswa KKN
 Jawab
 Tempat : Aula depan SLB B Karnnamanohara
 Kegiatan
 Waktu Kegiatan : 6 Agustus-13 September 2014
 Rabu, pukul 15.00-16.00 WIB
 Sabtu, pukul 09.00-13.00 WIB
 Volume : 30 jam
 Kegiatan : Jumlah peserta terdiri 30 orang (guru + staf) dan
 Jumlah Peserta 9 mahasiswa PPL UNY 2014.
 Latar Belakang : Dalam pelaksanaan kegiatan mengajar oleh seluruh guru dan mahasiswa serta pelaksanaan operasional sekolah oleh staff sekolah selalu memiliki hambatan dan kendala yang terjadi. Oleh karena itu perlu diadakannya suatu kegiatan untuk mengkomunikasikan masalah tersebut dengan mengharapkan adanya saran dan pemecahan masalah.
 Tujuan : Sebagai sarana bagi bagi staff dan guru di SLB bagian B Karnnamanohara untuk menyampaikan pendapat dan masalah yang dihadapi sehingga dapat di peroleh pemecahan masalah atau saran.
 Sasaran : Seluruh guru dan Staff di SLB B Karnnamanohara
 Biaya : Rp 20.000,00
 Sumber Dana : Swadana Mahasiswa
 Hasil : Mahasiswa dapat menyampaikan program-

	program/rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.
Pembahasan	: Kegiatan rapat ini rutin di adakan setiap hari Rabu mulai pukul 15.00 WIB sampai 16.00 WIB atau setelah pulang sekolah dan setiap hari sabtu pukul 09.00 sampai 13.00 WIB untuk membahas berbagai hal yang menyangkut kegiatan pembelajaran maupun kegiatan yang menyangkut guru dan staff di sekolah.
Faktor Pendukung	: Guru aktif menanyakan masalah yang dihadapi mahasiswa PPL serta memberikan saran dan masukan dalam berbagai aktivitas di sekolah.
Faktor Penghambat	: Mahasiswa kurang aktif dalam menyampaikan masalah yang di hadapi karena merasa segan dan malu.

b. Menjenguk guru yang melahirkan

Penanggung Jawab	: Seluruh guru dan staff bersama mahasiswa PPL
Tempat Kegiatan	: Rumah Bu Wita
Waktu Kegiatan	: Sabtu, 6 September 2014.
Volume Kegiatan	: 3 jam
Jumlah Peserta	: Jumlah peserta terdiri dari hampir semua guru dan 9 mahasiswa PPL UNY 2014.
Latar Belakang	: Seluruh guru dan staff di SLB bagian B Karnnamanohara ialah keluarga, oleh karena itu untuk mempererat persaudaraan seluruh guru dan staff beserta ahasiswa PPL berkunjung untuk menjenguk salah seorang guru yang sudah lama tidak masuk sekolah karena melahirkan.
Tujuan	: Mempererat tali silaturahmi dan menjaga kekeluargaan.
Sasaran	: Seluruh guru dan staff SLB B Karnnamanohara
Biaya	: Rp.90.000,00
Sumber Dana	: Swadana Mahasiswa
Hasil	: Menemui ibu Wita setelah lama tidk berjumpa dan menengok kondisi bayi yang baru di lahirkan beliau.
Pembahasan	: Hampir semua guru dan staff di SLB bagian B

Karnnamanohara beserta mahasiswa PPL pergi untuk menjenguk ibu Wita setelah melahirkan dengan saling berboncengan menuju rumah bu Wita.

Faktor Pendukung : Kekompakan seluruh guru dan staff serta mahasiswa untuk bersama-sama berboncengan menuju rumah bu Wita.

Faktor Penghambat : Banyaknya jumlah kendaraan yang di gunakan menyebabkan beberapa orang terpisah dan menggunakan arah yang berbeda sehingga sampai tidak pada waktu yang sama.

c. Piket sekolah

Penanggung Jawab : Mahasiswa KKN

Jawab

Tempat Kegiatan : SLB B Karnnamanohara

Waktu Kegiatan : Rabu, 6 Agustus - 15 September 2014 pukul 11.30-13.00.

Volume Kegiatan : 60 jam

Jumlah Peserta : Jumlah peserta terdiri 9 mahasiswa PPL UNY 2014.

Latar Belakang : Keinginan mahasiswa PPL mengadakan program pengadaan piket sekolah agar mahasiswa bisa ikut membantu guru-guru untuk membersihkan sekolah.

Tujuan : Menambah tenaga guru dalam piket sekolah.

Sasaran : SLB B Karnnamanohara

Biaya : Rp.1.000,00

Sumber Dana : Swadana Mahasiswa

Hasil : Terlaksanannya pengadaan Piket Sekolah. Semua berjalan lancar dan mahasiswa menjalankan piket sesuai dengan jadwal dan tugasnya masing-masing.

Pembahasan : Kegiatan pengadaan piket sekolah ini diikuti oleh 9 mahasiswa PPL. Pengadaan piket ini dilakukan agar bisa membantu guru-guru dalam membersihkan sekolah. Pembagian tugas dalam piket sekolah terdiri dari menjaga anak; wudhu, sholat, dan doa; melantai; mencuci piring; dan

istirahat.

Faktor Pendukung : Jumlah siswa SLB B Karnnamanohara yang terlalu banyak sehingga membutuhkan tenaga yang banyak untuk menjaga anak, mencuci piring, dll.

Faktor Penghambat : -

d. Upacara 17 Agustus

Penanggung Jawab : Mahasiswa KKN 07 UNY

Jawab

Tempat Kegiatan : SLB B Karnnamanohara

Kegiatan

Waktu Kegiatan : Senin 18 Agustus 2014, pukul 08.00-09.00 WIB

Volume Kegiatan : 1 jam

Kegiatan

Latar Belakang : Upacara yang sejatinya telah rutin dilaksanakan dalam rangka kegiatan untuk menjunjung jiwa nasionalisme dan menghormati para pahlawan bangsa Indonesia yang telah gugur di medan perang.

Tujuan : Tujuan kegiatan upacara yaitu untuk menghormati para pahlawan dan mengenang jasa para pahlawan. Kegiatan ini juga bertujuan agar kita selalu mengingat Pancasila sebagai dasar negara kita, UUD 45, dan kebersamaan untuk menjunjung jiwa nasionalisme.

Sasaran : Semua guru, staf, dan murid SLB B Karnnamanohara serta 9 mahasiswa PPL UNY

Biaya : Rp. 0

Sumber Dana : -

Hasil : Hasil dari kegiatan ini yaitu, kegiatan upacara dilaksanakan pagi hari dengan lancar dan tanpa hambatan, acara berlangsung khidmat dan semua mengikuti dengan tertib.

Pembahasan : Kegiatan ini diawali dengan latihan terlebih

dahulu, masing-masing mahasiswa mendapat tugas masing-masing. Ada yang menjadi pemimpin upacara, pembaca doa, pembaca UUD 45 dan menjaga anak-anak agar tertib. Setelah latihan barulah upacara yang sebenarnya dilaksanakan dengan kepala sekolah sebagai pembina upacara.

Faktor Pendukung : Semua perlengkapan upacara siap digunakan, para peserta upacara telah berbaris dengan rapi sehingga sangat mendukung kegiatan agar berlangsung dengan lancar.

e. Pembuatan Rantai Merah Putih

Penanggung Jawab : Mahasiswa KKN 07 UNY

Jawab

Tempat : Aula Utama SLB B Karnnamanohara

Kegiatan

Waktu Kegiatan : Senin 18 Agustus 2014, Pukul 13.00-15.00 WIB

Volume : 2 jam

Kegiatan

Latar Belakang : Dalam rangka menyambut dan mengisi kemerdekaan. Sekolah turut berpartisipasi atas HUT RI yaitu dengan keikutsertaan dalam menghias sekolah.

Tujuan : Untuk menghias sekolah dalam rangka menyambut HUT RI 17 Agustus 2014

Sasaran : Seluruh Warga SLB B Karnnamanohara

Biaya : Rp. 50.000,00

Sumber Dana : Swadana Mahasiswa KKN

Hasil : Hasil kegiatan dalam kegiatan ini adalah terciptanya rantai merah putih guna menghias sekolah dalam menyambut 17 Agustus 2014.

Pembahasan : Anak-anak diarahkan menuju Aula kemudian anak dibagi per kelompok kelas. Pembuatan rantai merah putih dengan menggunting kertas minyak berwarna merah dan putih dengan ukuran secukupnya. Kemudian kertas minyak bagian merah di lem terlebih dahulu diikuti dengan kertas minyak bagian putih. Selanjutnya

rantai merah putih di pasang ke tembok dan tiang-tiang sekolah.

Faktor : Guru mendukung penuh dalam pembuatan rantai Pendukung merah putih dengan menyediakan bersama mahasiswa perlengkapan yang dibutuhkan dalam pembuatan rantai merah putih.

4. Praktik Terbimbing

a. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

1.) Perilaku anak pada saat proses pembelajaran

a.) Subjek 1

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, anak terlihat memperhatikan dengan baik dan ikut serta berperan aktif dalam pembelajaran. Meskipun sesekali anak mengobrol dengan teman-temannya, melihat kondisi kelas yang semakin gaduh.

b.) Subjek 2

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, anak hanya dapat bertahan fokus dalam proses pembelajaran sebentar saja, kurang lebih 15 menit. Anak terlihat suka mengganggu teman di sebelahnya pada saat pembelajaran apabila anak sudah bosan.

2.) Hasil Evaluasi

a.) Aspek berbicara

i.) Subjek 1

Berdasarkan hasil evaluasi, artikulasi anak belum mengalami peningkatan. Anak masih mengalami kesalahan artikulasi pada huruf konsonanlabio dental, alveolar, palate alveolar, palatal, velar, glottal. Anak baru bisa berbicara dengan artikulasi benar pada konsonanbilabial (p,b,m,w) dan konsonan dental (t,d,l,n). Kemampuan anak dalam berbicara maupun percakapan sudah lancar. Anak mampu mengungkapkan ide-ide dan gagasan pada saat awal percakapan perdati

ii.) Subjek 2

Anak masih menggunakan isyarat sengan lebih dominan dalam berbicara. Artikulasi anak belum jelas pada kata yang jarang digunakan dan tidak mengeluarkan suara pada saat berbicara. Anak masih terlalu dominan dalam menggunakan isyarat saat berkomunikasi.

b.) Aspek membaca

i.) Subjek 1

Fokus anak dalam membaca bagus. Anak mampu bertahan

fokus selama membaca bacaan hingga selesai. Kemampuan membaca anak masih sangat datar, anak belum mampu mengontrol suaranya. Artikulasi anak masih kurang jelas saat membaca. Pemenggalan kalimat saat membaca sudah sesuai dengan lengkung frase yang dibuat guru. Apabila anak dilepas membaca mandiri, maka lengkung frase yang terbentuk menjadi tidak terkontrol.

ii.) Subjek 2

Berdasarkan hasil evaluasi, dinyatakan bahwa fokus anak dalam proses pembelajaran terutama pada saat membaca masih mudah teralihkan. Kemampuan anak pada saat membaca masih lemah dan tidak mengeluarkan suara. Anak hanya dapat membaca kata – kata yang digunakan anak dalam kesehariannya. Pemahaman bacaan pada anak sudah bagus, namun masih menjawab pertanyaan dengan kalimat singkat.

c.) Aspek Menulis

i.) Subjek 1

Kemampuan anak dalam menulis sudah bagus. Anak mampu menulis dari hasil menyimak dikte dan juga menuliskan maksud dari kata ganti ataupun persamaan arti.

ii.) Subjek 2

Kemampuan anak dalam menulis sudah tidak hanya sebatas pada kemampuan mencontoh. Anak mampu menuliskan maksud dari kata ganti namun belum mampu menuliskan persamaan artinya dengan benar. Kesalahan omisi sudah semakin berkurang frekuensinya. Berdasarkan pengamatan hasil tulisan siswa, hanya terdapat kesalahan pada 3 – 5 kata.

b. Mata Pelajaran Matematika

1.) Perilaku anak pada saat proses pembelajaran

a.) Subjek 1

Anak berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Anak terlihat bekerja keras dan berusaha untuk dapat menguasai materi yang sedang diajarkan. Anak aktif bertanya apabila anak mengalami kesulitan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

b.) Subjek 2

Anak terlihat antusias pada saat proses pembelajaran berlangsung. Anak memiliki keinginan untuk mencoba soal yang diberikan oleh guru. Anak memerlukan bimbingan secara khusus untuk memahami soal yang dikerjakan.

2.) Hasil Evaluasi

a.) Pertemuan 7

i.) Subjek 1

Berdasarkan format evaluasi di RPP, anak mendapatkan skor 7 dengan penjabaran nilai yaitu:

- Anak mampu menyelesaikan soal penjumlahan bilangan 1 – 100 dengan satu kali menyimpan.
- Anak belum mampu menyelesaikan sebagian soal pengurangan 1 – 100 dengan satu kali meminjam.

ii.) Subjek 2

Berdasarkan format evaluasi di RPP, anak mendapatkan skor 5 dengan penjabaran nilai yaitu:

- Anak mampu menyelesaikan soal penjumlahan bilangan 1 – 100 dengan satu kali menyimpan.
- Anak belum mampu menyelesaikan seluruh soal pengurangan 1 – 50 dengan satu kali meminjam

b.) Pertemuan 9

i.) Subjek 1

Berdasarkan format evaluasi di RPP, anak mendapatkan skor 8 dengan penjabaran nilai yaitu:

- Anak mampu menyelesaikan soal penjumlahan bilangan 1 – 100 dengan satu kali menyimpan.
- Anak mampu menyelesaikan soal pengurangan 1 – 100 dengan satu kali meminjam.

ii.) Subjek 2

Berdasarkan format evaluasi di RPP, anak mendapatkan skor 7 dengan penjabaran nilai yaitu:

- Anak mampu menyelesaikan soal penjumlahan bilangan 1 – 100 dengan satu kali menyimpan.
- Anak belum mampu menyelesaikan sebagian soal pengurangan 1 – 50 dengan satu kali meminjam.

c. Mata Pelajaran Keterampilan

1.) Perilaku anak pada saat proses pembelajaran

Semua anak terlihat antusias selama proses pembelajaran berlangsung. Anak mengerjakan pekerjaan masing-masing dengan tekun.

2.) Hasil Evaluasi pertemuan 12

i.) Subjek 1

Berdasarkan form evaluasi, anak mendapatkan skor 9 dengan penjabaran nilai yaitu anak dapat menggulung 5 kertas tetapi masih kurang rapi selama 60 menit.

ii.) Subjek 2

Berdasarkan form evaluasi, anak mendapatkan skor 9 dengan penjabaran nilai yaitu anak dapat menggulung 5 kertas tetapi masih kurang rapi selama 60 menit.

5. Praktik Mandiri

a. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, anak terlihat memperhatikan dengan baik dan ikut serta berperan aktif dalam pembelajaran. Meskipun sesekali anak mengobrol dengan teman-temannya, melihat kondisi kelas yang semakin gaduh.

b. Mata Pelajaran Matematika

Semua anak terlihat antusias selama proses pembelajaran berlangsung. Anak berperan aktif dalam proses pembelajaran matematika. Subjek maupun siswa lain selalu bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan. Kecuali pada subjek 2. Subjek 2 belum dapat berperan aktif seperti teman-teman sekelasnya. Anak mengerjakan pekerjaan masing-masing dengan tekun.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktik PPL

a. Analisis Hasil Subjek 1

Anak mengalami peningkatan kemampuan dalam bidang akademik bahasa Indonesia dan matematika yang sangat terlihat dari hasil evaluasi. Pada mata pelajaran matematika, anak mengalami peningkatan hingga mampu menyelesaikan soal penjumlahan bilangan 1 – 100 dengan satu kali menyimpan dari kemampuan awal anak belum mampu menyelesaikan soal penjumlahan dengan teknik 1 kali menyimpan antara 1 – 100. Anak mengalami peningkatan pada kemampuan pengurangan bilangan 1 – 100 dengan 1 kali menyimpan dari kemampuan awal Anak juga belum mampu menyelesaikan soal pengurangan dengan teknik 1 kali meminjam antara 1 – 100. Kemampuan motorik halus anak dalam menulis sudah rapi. Kemampuan dalam membaca dan analisis hasil bacaan juga sudah baik. Kemampuan artikulasi anak masih sama seperti pada awal pertemuan. Kemampuan artikulasi anak masih berada pada konsonan bilabial dan dental.

b. Analisis Hasil Subjek 2

Anak mengalami peningkatan kemampuan dalam bidang akademik bahasa dan matematika yang sangat terlihat dari hasil evaluasi. Pada mata pelajaran matematika, anak mengalami peningkatan hingga pada kemampuan penjumlahan bilangan 1 – 100 dengan satu kali menyimpan dari kemampuan awal belum mampu melakukan penjumlahan dengan menyimpan. Anak

mengalami peningkatan pada kemampuan pengurangan bilangan 1 – 50 dengan 1 kali menyimpan dari kemampuan awal dapat melakukan pengurangan tanpa meminjam. Kemampuan motorik halus anak dalam menulis sudah rapi dan cepat dalam menulis. Kesalahan omisi yang dilakukan anak sudah berkurang. Berdasarkan kemampuan awal anak yang sering melakukan omisi, saat inihanya terdapat 3 – 4 kata dari bacaan yang ditulis mengalami omisi Kemampuan dalam membaca dan analisis hasil bacaan masih sama seperti kemampuan awal asesmen anak. Kemampuan artikulasi anak masih sama seperti pada awal pertemuan.

2. Refleksi dan Tindak Lanjut

a. Refleksi dan Tindak Lanjut Subjek 1

1.) Refleksi

Kemampuan akademik anak meningkat tinggi pada mata pelajaran matematika yang disebabkan oleh faktor individu anak yang ingin bisa dalam mengerjakan pekerjaan sekolahnya dan untuk lebih memahami mengenai materi yang diajarkan. Media yang digunakan juga bervariasi, sehingga memudahkan anak dalam memperoleh informasi. Media juga berasal dari lingkungan sekitar anak, sehingga anak lebih mudah dalam memahami materi. Peningkatan kurang optimal pada pembelajaran bahasa terutama artikulasi dan pemahaman kosa kata baru. Hal ini disebabkan secara tidak langsung oleh kondisi kelas yang ribut dan susah sekali untuk dikondisikan.

2.) Tindak Lanjut

Tindak lanjut pada anak dilakukan dalam berbagai hal. Pertama, yaitu tindak lanjut dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis. Perlu adanya peningkatan kemampuan motorik halus pada anak agar dapat menulis dengan tulisan yang lebih rapi. Peningkatan kemampuan membaca cepat juga dapat dilakukan dengan mengubah kebiasaan mengerakkan kepala saat membaca dan terus memberitahukan/ mengoreksi tulisan anak saat mengalami kesalahan omisi dalam menulis dan meminta untuk memperbaikinya.

Tindak lanjut dalam meningkatkan kemampuan berbicara dan artikulasi agar kemampuan anak semakin bagus dan terus meningkat. Ketiga, perlu adanya drill penjumlahan dan pengurangan, agar anak terbiasa serta mampu berhitung dengan cepat. Keempat yaitu pelatihan keseimbangan tubuh dengan melakukan latihan keseimbangan secara rutin dan dapat dilakukan sebelum olahraga dimulai atau pada saat melakukan pemanasan. Pelatihan olahraga yang berfungsi meningkatkan keseimbangan tubuh dan stamina anak juga perlu diberikan pada saat kegiatan olahraga adaptif.

b. Refleksi dan Tindak Lanjut Subjek 2

1.) Refleksi

Kemampuan akademik anak meningkat tinggi pada mata pelajaran matematika yang disebabkan oleh faktor individu anak yang ingin bisa dalam mengerjakan pekerjaan sekolahnya dan untuk lebih memahami mengenai materi yang diajarkan meskipun membutuhkan perhatian yang khusus. Media yang digunakan juga bervariasi, sehingga memudahkan anak dalam memperoleh informasi. Media juga berasal dari lingkungan sekitar anak, sehingga anak lebih mudah dalam memahami materi. Peningkatan kurang optimal pada pembelajaran bahasa terutama artikulasi dan pemahaman kosa kata baru. Hal ini disebabkan konsentrasi anak yang hanya bertahan sebentar selama proses pembelajaran.

2.) Tindak Lanjut

Berdasarkan karakteristik yang dimiliki anak, anak tersebut membutuhkan layanan khusus. Layanan khusus yang sesuai dengan karakteristik anak antara lain: perhatian khusus saat proses pembelajaran, pelatihan keseimbangan tubuh, pelatihan artikulasi secara khusus, perbaikan perilaku yang pasif, serta mendapatkan perhatian yang lebih dari orangtua dan lingkungan sekitarnya.

Perhatian khusus saat proses pembelajaran perlu diberikan pada anak. Perhatian tersebut dapat diberikan dengan pengawasan lebih intensif dan peneguran jika anak tidak mau membaca seperti yang teman-temannya lakukan. Pembiasaan untuk berkata saat berkomunikasi dengan orang lain juga perlu dilakukan agar anak menjadi terbiasa untuk berkata.

Perhatian khusus diberikan untuk dapat mengajarkan pada anak agar mampu berbicara secara mandiri, menjawab pertanyaan dari bacaan yang dibacanya secara lengkap, menulis kata dan kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan benar sesuai dengan tujuan dalam cilabus.

Mengembangkan kemampuan anak dalam keseimbangan tubuh dengan melakukan latihan keseimbangan dapat dilakukan sebelum olahraga dimulai atau pada saat melakukan pemanasan. Selain itu, perlu adanya pelatihan olahraga yang berfungsi meningkatkan keseimbangan tubuh anak pada setiap kegiatan olahraga adaptif.

Pelatihan artikulasi berfungsi untuk meningkatkan kemampuan artikulasi pada anak, sehingga mampu anak mampu mengucapkan kata dengan benar. Pelatihan artikulasi dilakukan pada anak secara khusus karena kemampuan anak yang lama dalam menerima dan melakukan instruksi dalam setiap pembelajaran.

Memperbaiki perilaku anak yang mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi baik dalam proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran. Perlakuan yang diberikan pada anak pada proses pembelajaran dapat berupa penguatan positif, yaitu pemberian *reward* apabila anak mau berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Orangtua dan lingkungan sekitar anak memiliki peranan penting dalam memperbaiki perilaku anak. Orangtua harus lebih banyak mengajak anak untuk berinteraksi agar anak mampu dan mau berinteraksi bersama dengan orang-orang di sekitarnya terutama dengan menggunakan bahasa oral dan mengurangi bahasa isyarat saat berkomunikasi agar bahasa ibu lebih berkembang. Selain itu, perlu adanya dukungan dari lingkungan sekitar untuk terus memotivasi anak dan mengajak anak untuk berinteraksi secara lebih intensif.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan terpadu yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk menerapkan semua ilmu yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan. Dengan adanya kegiatan PPL ini maka diharapkan kemampuan mahasiswa sebagai calon guru semakin meningkat, sehingga nantinya bisa bekerja dengan profesional. Kegiatan PPL ini dilaksanakan di kelas Dasar 2 SLB B Karnamanohara sebanyak 16 kali pertemuan, dengan 14 kali praktek mengajar terbimbing dan 2 kali praktek belajar mandiri.

Manfaat dari kegiatan PPL ini tentu banyak sekali, baik itu untuk siswa, mahasiswa maupun sekolah tempat melaksanakan PPL. Berdasarkan kegiatan PPL yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat menerapkan langsung Metode Maternal Reflektif dalam pembelajaran bagi anak tunrungu.
2. Mahasiswa mendapat pengalaman baru disamping pengalaman kuliah di kampus, seperti: berlatih untuk menyiapkan materi pelajaran atau media yang diperlukan untuk proses belajar.
3. Dengan diadakannya PPL ini, dapat memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas pendidik, kegiatan persekolahan, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
4. Mendapat kesempatan untuk dekat dengan peserta didik, sehingga bisa belajar mengamati lebih detail mengenai karakteristik anak tunarungu, yang nantinya bisa digunakan sebagai acuan untuk menyusun program pembelajaran.
5. Mendapat pengalaman baru dalam membuat RPP percami dan perdati, dimana pengalaman ini belum tentu bisa diperoleh di lembaga-lembaga pendidikan yang lain, walaupun subjek pendidikannya sama.

B. Saran

1. Bagi sekolah
 - a. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.
 - b. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkait info terkini seputar pendidikan anak tunarungu.
2. Bagi universitas
 - a. Menjalin koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa.

- b. Mengadakan pengawasan terhadap jalannya kegiatan PPL, baik secara langsung maupun tidak langsung.
 - c. Memberikan bimbingan yang lebih terperinci sebelum kegiatan PPL berlangsung, supaya mahasiswa bisa menyiapkan keperluan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang sudah disepakati.
3. Bagi mahasiswa
- a. Perencanaan mengajar yang dibuat harus lebih sistematis.
 - b. Menjalinkan komunikasi yang lebih baik dengan semua warga sekolah.
 - c. Menjaga nama baik almamater dengan selalu berpegang teguh pada nilai kebaikan dan kesopanan.

DAFTAR PUSTAKA

Panduan PPL

.PusatPengembanganPraktikPengalamanLapangandanPraktikKerjaLapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP UNY.

LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL
TAHUN : 2014

NOMOR LOKASI : PPL 07
 NAMA SEKOLAH : SLB B KARNAMANOHARA
 RT. 07 RW 56 PANDEAN PADUKUHAN
 ALAMAT SEKOLAH : GANDOK
 CONDONGCATUR DEPOK SLEMAN

No	Program Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu									Jml jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
	Program Kurikuler										
1	Pelatihan kurikulum 2013										
	a. Persiapan	1									1
	b. Pelaksanaan	24									24
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	1									1
2	Praktik terbimbing										
	a. Persiapan				1	1	1	0.5			3.5
	b. Pelaksanaan				8	8	8	4			28
	c. Evaluasi dan tindak lanjut				1	1	1	0.5			3.5
3	Praktik Mandiri										
	a. Persiapan								2		2
	b. Pelaksanaan								12		12
	c. Evaluasi dan tindak lanjut								2		2
4	Pembuatan RPP										
	a. Persiapan				2	2	2	1	1		8
	b. Pelaksanaan				8	8	8	4	4		32
	c. Evaluasi dan tindak lanjut				2	2	2	1	1		8
	Program ekstrakurikuler										
1	Pendampingan cooking class										
	a. persiapan		0.5								0.5
	b. Pelaksanaan		4								4
	c. Evaluasi dan tindak lanjut		0.5								0.5
2	Pendampingan angklung										
	a. persiapan					0.5		0.5			1
	b. Pelaksanaan					2		2			4
	c. Evaluasi dan tindak lanjut					0.5		0.5			1
3	Pendampingan pramuka										
	a. persiapan						0.5		0.5		1
	b. Pelaksanaan						2		2		4
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						0.5		0.5		1
4	Pelatihan Menari										
	a. persiapan								1.5	0.5	2
	b. Pelaksanaan								6	2	8
	c. Evaluasi dan tindak lanjut								1.5	0.5	2

5	Pelatihan Pantomim										
	a. persiapan								1.5	0.5	2
	b. Pelaksanaan								6	2	8
	c. Evaluasi dan tindak lanjut								1.5	0.5	2
6	Pelatihan puisi										
	a. persiapan								0.5	0.5	1
	b. Pelaksanaan								5	4.5	9.5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut								0.5	0.5	1
7	Pentas Seni										
	a. persiapan									1	1
	b. Pelaksanaan									2	2
	c. Evaluasi dan tindak lanjut									1	1
	Program Insidental										
1	Koordinasi praktik mengajar										
	bersama guru dan kepala sekolah										
	pelaksanaan			5	5	5	5	5	5		30
2	Menjenguk guru yang melahirkan										
	pelaksanaan								3		3
3	Piket Sekolah										
	pelaksanaan			7.5	7.5	7.5	7.5	7.5	7.5	1.5	43.5
4	upacara 17 Agustus										
	pelaksanaan					1					1
	Jumlah Jam										259

Yogyakarta, 27 September 2014

Mengetahui,

Kepala SLB Karnamanohara

Hikmawan Cahyadi, S.Pd.

DPL

Endang Supartini, M.Pd.

NIP. 194903171978032002

Mahasiswa

Indra Dewi P

NIM. 11103241036

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SLB B Karnamanohara

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : Dasar 2 / 1

Alokasi Waktu : 1 pertemuan x 30 menit

Aspek : Berbicara

Pertemuan : 1

Hari/Tanggal : 11 Agustus 2014

A. Standar Kompetensi

Mendemonstrasikan pertanyaan dan cerita

B. Kompetensi Dasar

1. Bertanya/ menanyakan sesuatu kepada orang lain dengan pilihan kata yang tepat dan bahasa yang baik dan benar secara lisan dan/atau isyarat.
2. Menceritakan kegiatan sehari-hari dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan dan/atau isyarat.

C. Indikator Keberhasilan

1. Anak mampu bertanya dan mengeluarkan tanggapan tentang materi yang sedang dibahas.
2. Anak mampu bertanya kepada teman-temannya mengenai materi yang diajarkan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu mengungkapkan isi hati tentang permasalahan yang muncul yaitu Fajar dan Allia sudah masuk sekolah dengan bimbingan guru.

2. Anak mampu bertanya mengenai sebab-sebab temannya terlambat masuk sekolah dengan mengeluarkan suara.
3. Anak mampu bertanya mengenai sebab-sebab temannya terlambat masuk sekolah dengan kata yang jelas.

E. Kemampuan Awal

No	Nama	Kemampuan Awal
1.	Dio	a. Anak mampu berbicara dengan suara lemah b. Anak belum berani dan belum dapat mengungkapkan ide/ gagasan secara mandiri c. Anak bersikap pasif dalam proses pembelajaran
2.	Rohim	a. Anak mampu mengungkapkan ide/gagasan yang dimiliki dengan bimbingan guru b. Artikulasi yang dimiliki anak masih belum jelas.
3.	Luthfi	a. Anak mampu mengungkapkan ide/gagasan yang dimiliki dengan bimbingan guru b. Artikulasi yang dimiliki anak sudah bagus, namun masih perlu pengembangan
4.	Irfan	a. Artikulasi yang dimiliki anak masih belum jelas b. Mampu mengungkapkan ide/gagasan dengan bimbingan guru
5.	Ibra	Artikulasi anak masih belum jelas dan belum dapat dimengerti oleh orang lain.
6.	Fajar	Artikulasi anak lebih jelas dan mampu mengungkapkan ide/gagasan secara mandiri

7.	Rayhan	a. Anak mampu mengungkapkan ide/gagasan secara mandiri dan terkadang masih memerlukan bimbingan guru b. Artikulasi yang dimiliki anak kurang jelas.
8.	Putra	Artikulasi anak lebih jelas dan mampu mengungkapkan ide/gagasan secara mandiri
9.	Dana	a. Artikulasi anak belum jelas b. Susunan kalimat yang dibuat oleh anak terkadang masih terbalik c. Anak berani mengungkapkan ide/gagasan yang dimilikinya dan dengan bimbingan guru dalam mengucapkannya.
10	Ifah	Anak mampu mengungkapkan ide/gagasan namun susunan kalimat terkadang masih terbalik
11	Allia	Artikulasi anak lebih jelas dan mampu mengungkapkan ide/gagasan secara mandiri

F. Materi

Terlambat Masuk Sekolah

G. Metode

Percakapan

H. Pelaksanaan Pembelajaran

1. Pembukaan

- a. Guru mengkondisikan proses pembelajaran (mengumpulkan PR, pengecekan ABM, berdoa, pengecekan kehadiran siswa).

- b. Pengungkapan ide atau masalah oleh anak sebagai pembukaan dalam melakukan percakapan secara lisan dari hati ke hati yaitu tentang temannya yang terlambat masuk sekolah.

2. Isi

- a. Anak-anak menyahut dan merespon ide yang telah diungkapkan seorang anak dengan pertanyaan.
- b. Guru membetulkan kata dan kalimat yang diucapkan anak agar menjadi kalimat yang betul.
- c. Anak mengulang kalimatnya sesuai dengan pengarahan guru.
- d. Seorang teman menirukan kembali kalimat tersebut dengan benar.
- e. Teman-teman yang lain ikut menambah dan bertanya sehingga terjadi percakapan antar siswa dengan satu persatu.
- f. Guru menuliskan hasil percakapan (visualisasi)

3. Penutup

Siswa membaca bersama-sama hasil visualisasi dengan suara keras dengan bimbingan guru dan tanpa bimbingan guru.

I. Media dan sumber belajar

Media papan tulis dan sumber belajar dari pengalaman siswa

J. Evaluasi

Evaluasi siswa dinilai dari hasil performance siswa.

Pengamatan dilakukan guru terhadap anak pada saat mengungkapkan ide secara lisan (keberanian, perhatian, artikulasi).

Tabel Evaluasi

No	Nama	Keberanian	Perhatian	Artikulasi	Keterangan
1.	Dio				
2.	Rohim				
3.	Luthfi				
4.	Irfan				
5.	Ibra				
6.	Fajar				
7.	Rayhan				
8.	Putra				
9.	Dana				
10.	Ifah				
11.	Allia				

Kriteria penilaian:

1. Keberanian

- Baik : Mengungkapkan ide dengan percaya diri
 Cukup : Mengungkapkan ide dengan bantuan guru
 Kurang : Pasif dan memerlukan bantuan guru

2. Perhatian

- Baik : keterarahan wajah selalu mengikuti guru atau teman yang sedang berbicara
 Cukup : keterarahan wajah masih sering beralih pada subjek lain saat percakapan berlangsung.
 Kurang : Keterarahan wajah selalu beralih pada hal-hal lain seperti benda-benda tertentu atau mengobrol bersama teman.

3. Artikulasi

- Baik : Pengucapan bunyi artikulasi jelas dan dengan suara jelas.

Cukup : Pengucapan bunyi artikulasi jelas dengan suara jelas namun masih terdapat beberapa kesalahan pada bunyi artikulasi tertentu.

Kurang : Pengucapan bunyi artikulasi tidak jelas dan tidak mengeluarkan suara.

Yogyakarta, 11 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Kelas Dasar 2

Mahasiswa PPL

Eni Rukminingdyah, S.Pd.
NIP. 19820917 200801 2 012

Indra Dewi P
NIM. 11103241036

LAMPIRAN

Visualisasi

Ifah berkata,” Allia dan Fajar sudah masuk sekolah”.

Bu Dewi bertanya,” Apa sebab Allia tidak masuk sekolah?”

Allia menjawab,”kemarin Allia tidak masuk sekolah sebab pergi ke rumah Yangti.”

Dana bertanya,” Dimana rumah Yangti?”

Allia menjawab,”Allia tidak tahu..”

Fajar menyambung,” Fajar tidak masuk sekolah sebab sakit pusing.”

Putra bertanya,”Mengapa Fajar sakit pusing?”

Fajar menjawab,”sebab kehujanan.”

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SLB B Karnamanohara
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : Dasar 2 / 1
Alokasi Waktu : 1 pertemuan x 30 menit
Aspek : Berbicara
Pertemuan : 2
Tanggal : 12 Agustus 2014

A. Standar Kompetensi

Mendemonstrasikan pertanyaan dan cerita

B. Kompetensi Dasar

1. Bertanya/ menanyakan sesuatu kepada orang lain dengan pilihan kata yang tepat dan bahasa yang baik dan benar secara lisan dan/atau isyarat.
2. Menceritakan kegiatan sehari-hari dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan dan/atau isyarat.

C. Indikator Keberhasilan

1. Anak mampu bertanya dan mengeluarkan tanggapan tentang materi yang sedang dibahas.
2. Anak mampu bertanya kepada teman-temannya mengenai materi yang diajarkan.
3. Anak mampu berkata dan mengeluarkan bunyi sesuai dengan bunyi artikulasinya.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu mengungkapkan isi hati tentang permasalahan yang muncul tentang mobil mainan dengan pilihan kata yang sesuai dengan bimbingan guru dalam merangkai kalimat
2. Anak mampu bertanya mengenai mobil mainan dengan mengeluarkan bunyi yang sesuai bunyi artikulasi.
3. Anak mengenal kata baru dari sebagian hasil percakapan, yaitu kata “merangkai”.

E. Kemampuan Awal

No	Nama	Kemampuan Awal
1.	Dio	<ol style="list-style-type: none">a. Anak mampu berbicara dengan suara lemahb. Anak belum berani dan belum dapat mengungkapkan ide/ gagasan secara mandiric. Anak bersikap pasif dalam proses pembelajaran
2.	Rohim	<ol style="list-style-type: none">a. Anak mampu mengungkapkan ide/gagasan yang dimiliki dengan bimbingan gurub. Anak berani mengungkapkan ide/gagasan yang dimilikic. Artikulasi yang dimiliki anak masih belum jelas.
3.	Luthfi	<ol style="list-style-type: none">a. Anak mampu mengungkapkan ide/gagasan yang dimiliki dengan bimbingan gurub. Artikulasi yang dimiliki anak sudah bagus, namun masih perlu pengembangan
4.	Irfan	<ol style="list-style-type: none">a. Artikulasi yang dimiliki anak masih belum jelas

		b. Mampu mengungkapkan ide/gagasan dengan bimbingan guru
5.	Ibra	Artikulasi anak masih belum jelas dan belum dapat dimengerti oleh orang lain.
6.	Fajar	Artikulasi anak lebih jelas dan mampu mengungkapkan ide/gagasan secara mandiri
7.	Rayhan	a. Anak mampu mengungkapkan ide/gagasan secara mandiri dan terkadang masih memerlukan bimbingan guru b. Artikulasi yang dimiliki anak kurang jelas.
8.	Putra	Artikulasi anak lebih jelas dan mampu mengungkapkan ide/gagasan secara mandiri
9.	Dana	a. Artikulasi anak belum jelas b. Susunan kalimat yang dibuat oleh anak terkadang masih terbalik c. Anak berani mengungkapkan ide/gagasan yang dimilikinya dan dengan bimbingan guru dalam mengucapkannya.
10	Ifah	Anak mampu mengungkapkan ide/gagasan namun susunan kalimat terkadang masih terbalik
11	Allia	Artikulasi anak lebih jelas dan mampu mengungkapkan ide/gagasan secara mandiri

F. Materi

Merangkai Mobil Mainan

G. Metode

Percakapan

H. Pelaksanaan Pembelajaran

1. Pembukaan

- a. Guru mengkondisikan proses pembelajaran (mengumpulkan PR, pengecekan ABM, berdoa, pengecekan kehadiran siswa).
- b. Pengungkapan ide atau masalah oleh anak sebagai pembukaan dalam melakukan percakapan secara lisan dari hati ke hati yaitu tentang mobil mainan.

2. Isi

- a. Anak-anak menyahut dan merespon ide yang telah diungkapkan seorang anak dengan pertanyaan.
- b. Guru membetulkan kata dan kalimat yang diucapkan anak agar menjadi kalimat yang betul.
- c. Anak mengulang kalimatnya sesuai dengan pengarahannya guru.
- d. Seorang teman menirukan kembali kalimat tersebut dengan benar.
- e. Teman-teman yang lain ikut menambah dan bertanya sehingga terjadi percakapan antar siswa dengan satu persatu.
- f. Guru menuliskan hasil percakapan (visualisasi)

3. Penutup

Siswa membaca bersama-sama hasil visualisasi dengan suara keras dengan bimbingan guru dan tanpa bimbingan guru.

I. Media dan sumber belajar

Media : papan tulis dan mainan mobil-mobilan

Sumber belajar : pengalaman siswa

J. Evaluasi

Evaluasi siswa dinilai dari hasil performance siswa.

Pengamatan dilakukan guru terhadap anak pada saat mengungkapkan ide secara lisan (keberanian, perhatian, artikulasi).

Tabel Evaluasi 1 (Anak dapat mengungkapkan kalimat)

No	Nama	Mandiri	Sedikit bimbingan	Bimbingan penuh	Keterangan
1.	Dio				
2.	Rohim				
3.	Luthfi				
4.	Irfan				
5.	Ibra				
6.	Fajar				
7.	Rayhan				
8.	Putra				
9.	Dana				
10.	Ifah				
11.	Allia				

Tabel Evaluasi 2

No	Nama	Keberanian	Perhatian	Artikulasi	Keterangan
1.	Dio				
2.	Rohim				
3.	Luthfi				
4.	Irfan				
5.	Ibra				
6.	Fajar				

7.	Rayhan				
8.	Putra				
9.	Dana				
10.	Ifah				
11.	Allia				

Kriteria penilaian:

1. Keberanian

- Baik : Mengungkapkan ide dengan percaya diri
 Cukup : Mengungkapkan ide dengan bantuan guru
 Kurang : Pasif dan memerlukan bantuan guru

2. Perhatian

- Baik : keterarahan wajah selalu mengikuti guru atau teman yang sedang berbicara
 Cukup : keterarahan wajah masih sering beralih pada subjek lain saat percakapan berlangsung.
 Kurang : Keterarahan wajah selalu beralih pada hal-hal lain seperti benda-benda tertentu atau mengobrol bersama teman.

3. Artikulasi

- Baik : Pengucapan bunyi artikulasi jelas dan dengan suara jelas.
 Cukup : Pengucapan bunyi artikulasi jelas dengan suara jelas namun masih terdapat beberapa kesalahan pada bunyi artikulasi tertentu.
 Kurang : Pengucapan bunyi artikulasi tidak jelas dan tidak mengeluarkan suara.

Yogyakarta, 12 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Kelas Dasar 2

Mahasiswa PPL

Eni Rukminingdyah, S.Pd.
NIP. 19820917 200801 2 012

Indra Dewi P
NIM. 11103241036

LAMPIRAN

Visualisasi

Fajar berkata,” Rayhan membawa mobil mainan.”

Rayhan menyambung,”Mobil Mainan Saya belum dirangkai”.

Ifah bertanya,” Dimana Rayhan membeli mobil mainan?”

Rayhan menjawab,”idak tahu, jauh...”

Bu Dewi bertanya,” Siapa bisa merangkai mobil mainan?”

Rayhan menjawab, “ Saya bisa merangkai mobil mainan.”

Ifah berseru,” Wah... dia bisa merangkai mobil mainan!”

Bu Dewi bertanya,”Siapa lagi mau merangkai mobil mainan?”

Luthfi menjawab,” Saya.”

Luthfi bertanya kepada Rayhan,” Apakah saya boleh merangkai mobil mainanmu?”

Rayhan menjawab,”Boleh.”

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SLB B Karnamanohara
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : Dasar 2 / 1
Alokasi Waktu : 1 pertemuan x 30 menit
Aspek : Berbicara
Pertemuan : 3
Hari/Tanggal : Rabu, 13 Agustus 2014

A. Standar Kompetensi

Mendemonstrasikan pertanyaan dan cerita

B. Kompetensi Dasar

1. Bertanya/ menanyakan sesuatu kepada orang lain dengan pilihan kata yang tepat dan bahasa yang baik dan benar secara lisan dan/atau isyarat.
2. Menceritakan kegiatan sehari-hari dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan dan/atau isyarat.

C. Indikator Keberhasilan

1. Anak mampu bertanya dan mengeluarkan tanggapan tentang materi yang sedang dibahas.
2. Anak mampu bertanya kepada teman-temannya mengenai materi yang diajarkan.
3. Anak mampu mengungkapkan pendapat sesuai dengan materi yang sedang dibahas

D. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu mengungkapkan isi hati tentang permasalahan yang muncul yaitu tentang banyaknya bendera yang dipasang di banyak tempat dengan atau tanpa bantuan guru.
2. Anak mampu bertanya mengenai penyebab adanya pemasangan banyak bendera dengan kalimat yang benar dan disertai bimbingan guru.
3. Anak mampu mengungkapkan kata dengan bunyi artikulasi yang sesuai dengan bunyi artikulasi.

E. Kemampuan Awal

No	Nama	Kemampuan Awal
1.	Dio	<ol style="list-style-type: none">a. Anak mampu berbicara dengan suara lemahb. Anak belum berani dan belum dapat mengungkapkan ide/ gagasan secara mandiric. Anak bersikap pasif dalam proses pembelajaran
2.	Rohim	<ol style="list-style-type: none">a. Anak mampu mengungkapkan ide/gagasan yang dimiliki dengan bimbingan gurub. Anak berani mengungkapkan ide/gagasan yang dimiliki meskipun terkadang masih memerlukan bimbingan guruc. Artikulasi yang dimiliki anak masih belum jelas.
3.	Luthfi	<ol style="list-style-type: none">a. Anak mampu mengungkapkan ide/gagasan yang dimiliki dengan bimbingan gurub. Artikulasi yang dimiliki anak sudah bagus, namun masih perlu pengembangan
4.	Irfan	<ol style="list-style-type: none">a. Artikulasi yang dimiliki anak masih belum

		<p>jelas</p> <p>b. Mampu mengungkapkan ide/gagasan dengan bimbingan guru</p>
5.	Ibra	Artikulasi anak masih belum jelas dan belum dapat dimengerti oleh orang lain.
6.	Fajar	Artikulasi anak lebih jelas dan mampu mengungkapkan ide/gagasan secara mandiri
7.	Rayhan	<p>a. Anak mampu mengungkapkan ide/gagasan secara mandiri dan terkadang masih memerlukan bimbingan guru</p> <p>b. Artikulasi yang dimiliki anak kurang jelas.</p>
8.	Putra	Artikulasi anak lebih jelas dan mampu mengungkapkan ide/gagasan secara mandiri
9.	Dana	<p>a. Artikulasi anak belum jelas</p> <p>b. Susunan kalimat yang dibuat oleh anak terkadang masih terbalik</p> <p>c. Anak berani mengungkapkan ide/gagasan yang dimilikinya dan dengan bimbingan guru dalam mengucapkannya.</p>
10	Ifah	Anak mampu mengungkapkan ide/gagasan namun susunan kalimat terkadang masih terbalik
11	Allia	Artikulasi anak lebih jelas dan mampu mengungkapkan ide/gagasan secara mandiri

F. Materi

Bendera

G. Metode

Percakapan

H. Pelaksanaan Pembelajaran

1. Pembukaan

- a. Guru mengkondisikan proses pembelajaran (mengumpulkan PR, pengecekan ABM, berdoa, pengecekan kehadiran siswa).
- b. Pengungkapan ide atau masalah oleh anak sebagai pembukaan dalam melakukan percakapan secara lisan dari hati ke hati yaitu tentang Bendera.

2. Isi

- a. Anak-anak menyahut dan merespon ide yang telah diungkapkan seorang anak dengan pertanyaan.
- b. Guru membetulkan kata dan kalimat yang diucapkan anak agar menjadi kalimat yang betul.
- c. Anak mengulang kalimatnya sesuai dengan pengarahan guru.
- d. Seorang teman menirukan kembali kalimat tersebut dengan benar.
- e. Teman-teman yang lain ikut menambah dan bertanya sehingga terjadi percakapan antar siswa dengan satu persatu.
- f. Guru menuliskan hasil percakapan (visualisasi)

3. Penutup

Siswa membaca bersama-sama hasil visualisasi dengan suara keras dengan bimbingan guru dan tanpa bimbingan guru. Kegiatan dilanjutkan membuat refleksi membuat kalimat dengan kata : “bendera.”

I. Media dan sumber belajar

Media papan tulis dan sumber belajar dari pengalaman siswa

J. Evaluasi

Evaluasi siswa dinilai dari hasil performance siswa.

Pengamatan dilakukan guru terhadap anak pada saat mengungkapkan ide secara lisan (keberanian, perhatian, artikulasi) dan tulisan.

Refleksi :

Buatlah Kalimat dengan kata “Bendera”!

1. Bendera Indonesia berwarna merah putih.
2.
3.
4.
5.
6.
7.

Tabel Evaluasi 1 (Anak dapat mengungkapkan kalimat)

No	Nama	Mandiri	Sedikit bimbingan	Bimbingan penuh	Keterangan
1.	Dio				
2.	Rohim				
3.	Luthfi				
4.	Irfan				
5.	Ibra				
6.	Fajar				
7.	Rayhan				
8.	Putra				
9.	Dana				

10.	Ifah				
11.	Allia				

Tabel Evaluasi 2

No	Nama	Keberanian	Perhatian	Artikulasi	Keterangan
1.	Dio				
2.	Rohim				
3.	Luthfi				
4.	Irfan				
5.	Ibra				
6.	Fajar				
7.	Rayhan				
8.	Putra				
9.	Dana				
10.	Ifah				
11.	Allia				

Kriteria penilaian:

1. Keberanian

- Baik : Mengungkapkan ide dengan percaya diri
 Cukup : Mengungkapkan ide dengan bantuan guru
 Kurang : Pasif dan memerlukan bantuan guru

2. Perhatian

- Baik : keterarahan wajah selalu mengikuti guru atau teman yang sedang berbicara
 Cukup : keterarahan wajah masih sering beralih pada subjek lain saat percakapan berlangsung.
 Kurang : Keterarahan wajah selalu beralih pada hal-hal lain seperti benda-benda tertentu atau mengobrol bersama teman.

3. Artikulasi

Baik : Pengucapan bunyi artikulasi jelas dan dengan suara jelas.

Cukup : Pengucapan bunyi artikulasi jelas dengan suara jelas namun masih terdapat beberapa kesalahan pada bunyi artikulasi tertentu.

Kurang : Pengucapan bunyi artikulasi tidak jelas dan tidak mengeluarkan suara.

Yogyakarta, 13 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Kelas Dasar 2

Mahasiswa PPL

Eni Rukminingdyah, S.Pd.
NIP. 19820917 200801 2 012

Indra Dewi P
NIM. 11103241036

LAMPIRAN

A. Visualisasi

Fajar berkata,” Ada bendera.”

Ifah menambah,” Bendera itu berbentuk panjang.”

Bu Dewi bertanya,”Di mana Fajar melihat bendera?”

Fajar menjawab,” Di depan Sekolah.”

Allia menyahut,” Di pinggir-pinggir jalan juga banyak bendera.”

Rohim menambah,” Bendera berwarna merah putih.”

Bu Dewi bertanya,”Apa sebab dipasang bendera merah putih?”

Fajar menjawab,”Sebab bangsa Indonesia memperingati hari kemerdekaan.”

Bu Dewi bertanya,”Tanggal berapa?”

Fajar menjawab,”Tanggal 17 Agustus.”

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SLB B Karnamanohara
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : Dasar 2 / 1
Alokasi Waktu : 1 pertemuan x 30 menit
Aspek : Berbicara
Pertemuan : 4
Hari/Tanggal : Kamis, 14 Agustus 2014

A. Standar Kompetensi

Mendemonstrasikan pertanyaan dan cerita

B. Kompetensi Dasar

1. Bertanya/ menanyakan sesuatu kepada orang lain dengan pilihan kata yang tepat dan bahasa yang baik dan benar secara lisan dan/atau isyarat.
2. Menceritakan kegiatan sehari-hari dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan dan/atau isyarat.

C. Indikator Keberhasilan

1. Anak mampu bertanya dan mengeluarkan tanggapan tentang materi yang sedang dibahas.
2. Anak terlibat aktif dalam percakapan sesuai dengan materi yang sedang dibahas.
3. Anak mampu mengungkapkan pendapat sesuai dengan materi yang sedang dibahas.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu mengungkapkan isihati tentang permasalahan yang muncul yaitu tentang tema dengan atau tanpa bantuan guru.
2. Anak mampu menyambung percakapan tentang tema secara bersahutan antarsiswa dengan bantuan guru.
3. Anak mampu mengungkapkan kata dengan bunyi artikulasi yang sesuai dengan bunyi artikulasi.

E. Kemampuan Awal

N o	Nama	Kemampuan Awal
1.	Dio	<ol style="list-style-type: none">a. Anak mampu berbicara dengan suara lemahb. Anak belum berani dan belum dapat mengungkapkan ide/gagasan secara mandiric. Anak bersikap pasif dalam proses pembelajarand. Anak mampu berkata dengan suara lebih keras apabila dipaksa oleh guru dan memerlukan bimbingan yang lebih intens
2.	Rohim	<ol style="list-style-type: none">a. Anak mampu mengungkapkan ide/gagasan yang dimiliki dengan bimbingan gurub. Anak berani mengungkapkan ide/gagasan yang dimiliki dengan bantuan guru yang sedikit berkurang.c. Artikulasi yang dimiliki anak masih belum jelas.
3.	Luthfi	<ol style="list-style-type: none">a. Anak mampu mengungkapkan ide/gagasan yang dimiliki dengan bimbingan gurub. Artikulasi yang dimiliki anak sudah bagus, namun masih perlu pengembangan
4.	Irfan	<ol style="list-style-type: none">a. Artikulasi yang dimiliki anak masih belum jelasb. Mampu mengungkapkan ide/gagasan dengan bimbingan guru

5.	Ibra	Artikulasianakmasihbelumjelasdanbelumdapatdimengertioleh orang lain.
6.	Fajar	Artikulasianaklebihjelasdanmampumengungkapkan ide/gagasansecaramandiri
7.	Rayhan	a. Anakmampumengungkapkan ide/gagasansecaramandiridanterkadangmasihmemerlukanbimbingan guru b. Artikulasi yang dimilikianakkurangjelas.
8.	Putra	Artikulasianaklebihjelasdanmampumengungkapkan ide/gagasansecaramandiri
9.	Dana	a. Artikulasianakbelumjelas b. Susunankalimat yang dibuatolehanakterkadangmasihterbalik c. Anakberanimengungkapkan ide/gagasan yang dimilikinyadandenganbimbingan guru dalammengucapkannya.
10	Ifah	Anakmampumengungkapkan ide/gagasannamunsusunankalimatterkadangmasihterbalik
11	Allia	Artikulasianaklebihjelasdanmampumengungkapkan ide/gagasansecaramandiri

F. Materi

PapanTulisBaru

G. Metode

Percakapan

H. PelaksanaanPembelajaran

1. Pembukaan

- a. Guru mengkondisikan proses pembelajaran (mengumpulkan PR, pengecekan ABM, berdoa, pengecekan kehadiran siswa).
- b. Pengungkapan ide atau masalah anak sebagai pembuka dan dalam melakukan percakapan secara lisan dari hati ke hati yaitu tentang Papan Tulis Baru.

2. Isi

- a. Anak-anak menyahut dan merespon ide yang telah diungkapkan seorang anak dengan pertanyaan.
- b. Guru membetulkan kata dan kalimat yang diucapkan anak agar menjadi kalimat yang betul.
- c. Salah seorang anak mengulang kalimatnya sesuai dengan pengarahannya guru.
- d. Seorang teman menirukan kembali kalimat tersebut dengan benar.
- e. Teman-teman yang lain ikut menambah dan bertanya sehingga terjadi percakapan antarsiswa dengan satu persatu.
- f. Guru menuliskan hasil percakapan (visualisasi)

3. Penutup

Siswa membaca bersama-sama hasil visualisasi dengan suara keras dengan bimbingan guru dan tanpa bimbingan guru.

I. Media dan sumber belajar

Media : Papan tulis dan benda konkret

Sumber belajar : Pengalaman siswa

J. Evaluasi

Evaluasi siswa dilakukan dari hasil performance siswa.

Pengamatan dilakukan guru terhadap anak pada saat mengungkapkan ide secara lisan (keberanian, perhatian, artikulasi).

Tabel Evaluasi 1 (Anak dapat mengungkapkan kalimat)

No	Nama	Mandiri	Sedikit bimbingan	Bimbingan penuh	Keterangan
1.	Dio				
2.	Rohim				
3.	Luthfi				
4.	Irfan				
5.	Ibra				
6.	Fajar				
7.	Rayhan				
8.	Putra				
9.	Dana				
10.	Ifah				
11.	Allia				

Tabel Evaluasi 2

No	Nama	Keberanian	Perhatian	Artikulasi	Keterangan
1.	Dio				
2.	Rohim				
3.	Luthfi				
4.	Irfan				
5.	Ibra				
6.	Fajar				
7.	Rayhan				

8.	Putra				
9.	Dana				
10.	Ifah				
11.	Allia				

Kriteri apenilaian:

1. Keberanian

Baik : Mengungkapkan ide denganpercaya diri

Cukup : Mengungkapkan ide denganbantuan guru

Kurang : Pasifdanmemerlukanbantuan guru

2. Perhatian

Baik : keterarahanwajahselalumengikuti guru atauteaman yang sedangberbicara

Cukup :
keterarahanwajahmasihseringberalihpadasubjeklainsaatperca
kapanberlangsung.

Kurang : Keterarahanwajahselaluberalihpadahal-hal lain
sepertibenda-bendatertentuataumengobrolbersamateman.

3. Artikulasi

Baik : Pengucapanbunyiartikulasijelasdandengansuarajelas.

Cukup :
Pengucapanbunyiartikulasijelasdengansuarajelasnamunmasiht
erdapatbeberapakesalahanpadabunyiartikulasitertentu.

Kurang :
Pengucapanbunyiartikulasitidakjelasdantidakmengeluarkansu
ara.

Yogyakarta, 14 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Kelas Dasar 2

Mahasiswa PPL

EniRukminingdyah, S.Pd.
NIP. 19820917 200801 2 012

IndraDewi P
NIM. 11103241036

LAMPIRAN

Visualisasi

Ifahberkata,"Wah...! Papantulisbaru."

Fajarmenyambung," Papantulisnyasudah di cat."

Ifahmenambah,"Papantulis yang dulusudahrusak."

Alliaberkata,"Papantulisberwarnahitam."

Fajarmenambah,"Kemarin, Pak Imam yangmenggantipapantulis."

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SLB B Karnamanohara
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : Dasar 2 / 1
Alokasi Waktu : 1 pertemuan x 30 menit
Aspek : Berbicara
Pertemuan : 5
Hari/Tanggal : Senin, 25 Agustus 2014

A. Standar Kompetensi

Mendemonstrasikan pertanyaan dan cerita

B. Kompetensi Dasar

1. Bertanya/ menanyakan sesuatu kepada orang lain dengan pilihan kata yang tepat dan bahasa yang baik dan benar secara lisan dan/atau isyarat.
2. Menceritakan kegiatan sehari-hari dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan dan/atau isyarat.

C. Indikator Keberhasilan

1. Anak mampu bertanya dan mengeluarkan tanggapan tentang materi yang sedang dibahas.
2. Anak terlibat aktif dalam percakapan sesuai dengan materi yang sedang dibahas.
3. Anak mampu mengungkapkan pendapat sesuai dengan materi yang sedang dibahas.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu mengungkapkan isi hati tentang permasalahan yang muncul dengan atau tanpa bantuan guru.
2. Anak mampu menyambung percakapan tentang salah seorang temannya yang tidak membawa seragam olahraga secara bersahutan antar siswa dengan bantuan guru.
3. Anak mampu mengungkapkan kata dengan bunyi artikulasi yang sesuai dengan bunyi artikulasi.

E. Kemampuan Awal

No	Nama	Kemampuan Awal
1.	Dio	<ol style="list-style-type: none">a. Anak mampu berbicara dengan suara lemahb. Anak belum berani dan belum dapat mengungkapkan ide/ gagasan secara mandiric. Anak bersikap pasif dalam proses pembelajarand. Anak mampu berkata dengan suara lebih keras apabila dipaksa oleh guru dan memerlukan bimbingan yang lebih intens
2.	Rohim	<ol style="list-style-type: none">a. Anak mampu mengungkapkan ide/gagasan yang dimiliki dengan bimbingan gurub. Anak berani mengungkapkan ide/gagasan yang dimiliki dengan bantuan guru yang sedikit berkurang.c. Artikulasi yang dimiliki anak masih belum jelas.
3.	Luthfi	<ol style="list-style-type: none">a. Anak mampu mengungkapkan ide/gagasan yang dimiliki dengan bimbingan guru

		b. Artikulasi yang dimiliki anak sudah bagus, namun masih perlu pengembangan
4.	Irfan	a. Artikulasi yang dimiliki anak masih belum jelas b. Mampu mengungkapkan ide/gagasan dengan bimbingan guru
5.	Ibra	Artikulasi anak masih belum jelas dan belum dapat dimengerti oleh orang lain.
6.	Fajar	Artikulasi anak lebih jelas dan mampu mengungkapkan ide/gagasan secara mandiri
7.	Rayhan	a. Anak mampu mengungkapkan ide/gagasan secara mandiri dan terkadang masih memerlukan bimbingan guru b. Artikulasi yang dimiliki anak kurang jelas.
8.	Putra	Artikulasi anak lebih jelas dan mampu mengungkapkan ide/gagasan secara mandiri
9.	Dana	a. Artikulasi anak belum jelas b. Susunan kalimat yang dibuat oleh anak terkadang masih terbalik c. Anak berani mengungkapkan ide/gagasan yang dimilikinya dan dengan bimbingan guru dalam mengucapkannya.
10	Ifah	Anak mampu mengungkapkan ide/gagasan namun susunan kalimat terkadang masih terbalik
11	Allia	Artikulasi anak lebih jelas dan mampu mengungkapkan ide/gagasan secara mandiri

F. Materi

Salah memakai seragam

G. Metode

Percakapan

H. Pelaksanaan Pembelajaran

1. Pembukaan

- a. Guru mengkondisikan proses pembelajaran (mengumpulkan PR, pengecekan ABM, berdoa, pengecekan kehadiran siswa).
- b. Pengungkapan ide atau masalah oleh anak sebagai pembukaan dalam melakukan percakapan secara lisan dari hati ke hati tentang kesalahan seorang siswa dalam memakai seragam.

2. Isi

- a. Anak-anak menyahut dan merespon ide yang telah diungkapkan seorang anak dengan pertanyaan.
- b. Guru membetulkan kata dan kalimat yang diucapkan anak agar menjadi kalimat yang betul.
- c. Salah seorang anak mengulang kalimatnya sesuai dengan pengarahan guru.
- d. Seorang teman menirukan kembali kalimat tersebut dengan benar.
- e. Teman-teman yang lain ikut menambah dan bertanya sehingga terjadi percakapan antar siswa dengan satu persatu.
- f. Guru menuliskan hasil percakapan (visualisasi)

3. Penutup

Siswa membaca bersama-sama hasil visualisasi dengan suara keras dengan bimbingan guru dan tanpa bimbingan guru.

I. Media dan sumber belajar

Media : Papan tulis dan benda konkret

Sumber belajar : Pengalaman siswa

J. Evaluasi

Evaluasi siswa dinilai dari hasil performance siswa.

Pengamatan dilakukan guru terhadap anak pada saat mengungkapkan ide secara lisan (keberanian, perhatian, artikulasi).

Tabel Evaluasi 1 (Anak dapat mengungkapkan kalimat)

No	Nama	Mandiri	Sedikit bimbingan	Bimbingan penuh	Keterangan
1.	Dio				
2.	Rohim				
3.	Luthfi				
4.	Irfan				
5.	Ibra				
6.	Fajar				
7.	Rayhan				
8.	Putra				
9.	Dana				
10.	Ifah				
11.	Allia				

Tabel Evaluasi 2

No	Nama	Keberanian	Perhatian	Artikulasi	Keterangan
1.	Dio				
2.	Rohim				
3.	Luthfi				

4.	Irfan				
5.	Ibra				
6.	Fajar				
7.	Rayhan				
8.	Putra				
9.	Dana				
10.	Ifah				
11.	Allia				

Kriteria penilaian:

1. Keberanian

Baik : Mengungkapkan ide dengan percaya diri

Cukup : Mengungkapkan ide dengan bantuan guru

Kurang : Pasif dan memerlukan bantuan guru

2. Perhatian

Baik : keterarahan wajah selalu mengikuti guru atau teman yang sedang berbicara

Cukup : keterarahan wajah masih sering beralih pada subjek lain saat percakapan berlangsung.

Kurang : Keterarahan wajah selalu beralih pada hal-hal lain seperti benda-benda tertentu atau mengobrol bersama teman.

3. Artikulasi

Baik : Pengucapan bunyi artikulasi jelas dan dengan suara jelas.

Cukup : Pengucapan bunyi artikulasi jelas dengan suara jelas namun masih terdapat beberapa kesalahan pada bunyi artikulasi tertentu.

Kurang : Pengucapan bunyi artikulasi tidak jelas dan tidak mengeluarkan suara.

Yogyakarta, 25 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Kelas Dasar 2

Mahasiswa PPL

Eni Rukminingdyah, S.Pd.
NIP. 19820917 200801 2 012

Indra Dewi P
NIM. 11103241036

LAMPIRAN

A. Visualisasi

Ibra berkata, "Putra tidak memakai seragam olahraga."

Fajar bertanya, "Apa sebab Putra memakai seragam putih merah?"

Putra menjawab, "Sebab saya lupa tidak membawa seragam olahraga."

Allia bertanya, "Apakah nanti Putra ikut olahraga?"

Putra menjawab, "Saya tidak ikut olahraga."

Fajar bertanya kepada Putra, "Apakah kamu tidak melihat jadwal pelajaran?"

Putra menjawab, "Tidak."

Bu Dewi berpesan, "Setiap malam, anak-anak harus melihat jadwal pelajaran agar tidak lupa."

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SLB B Karnamanohara
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : Dasar 2 / 1
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2 x 30 menit)
Aspek : Menulis
Pertemuan : 6
Hari/Tanggal : 25 Agustus 2014

A. Standar Kompetensi

1. Mendemonstrasikan pertanyaan dan cerita

B. Kompetensi Dasar

1. Bertanya/ menanyakan sesuatu kepada orang lain dengan pilihan kata yang tepat dan bahasa yang baik dan benar secara lisan dan/atau isyarat.

C. Indikator Keberhasilan

1. Anak mampu bertanya dan mengeluarkan tanggapan tentang materi bola basket yang sedang dibahas.
2. Anak mampu menyanggah ungkapan dari teman.
3. Anak mampu menjawab pertanyaan teman.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu mendeskripsikan (menggambarkan) sebuah objek dan menuliskan kalimat dengan benar. .
2. Anak mampu mendeskripsikan (menggambarkan) sebuah objek dengan seluruh kosa kata yang sudah dimiliki anak tanpa bantuan guru.

E. Kemampuan Awal

No	Nama	Kemampuan Awal
1.	Dio	a. Anak menjawab pertanyaan dengan ungkapan yang masih sebatas isyarat. b. Anak belum mampu mengungkapkan ide/gagasan secara mandiri dalam proses pembelajaran.
2.	Rohim, Rayhan Dana, dan Irfan	a. Anak telah mampu mengungkapkan kalimat, tetapi pola kalimat masih terbalik.
3.	Luthfi	a. Anak mampu mengungkapkan dan menuliskan ide/gagasan yang dimiliki dengan pola kalimat yang terbatas sampai SPO.
5.	Ibra, Fajar, Putra, Allia, Ifah	Anak mampu mengungkapkan ide/gagasan/kalimat dengan pola kalimat yang benar

F. Materi

Bola Basket

G. Metode

Percakapan

H. Pelaksanaan Pembelajaran

1. Pembukaan

- a. Guru mengkondisikan proses pembelajaran (pengecekan ABM).
- b. Pengungkapan ide atau masalah oleh anak dalam menggambarkan objek yang telah ditunjukkan oleh guru.

2. Isi

- a. Siswa mengungkapkan ide/gagasan secara lisan satu persatu bergantian
- b. Siswa menuliskan ide/gagasan di papan tulis dengan bimbingan dan/atau tanpa bimbingan guru
- c. Mendeskripsikan bola basket
Bola basket berbentuk bulat
Bola basket berwarna hitam
Bola basket bisa dipantulkan
Bola basket bisa dilempar ke dalam ring
Warna bola basket itu sudah jelek
Bola basket itu sudah kotor
Bola basket bisa dipompa
Bola basket itu sudah lama

3. Penutup

Siswa menuliskan hasil deskripsi anak dipapan tulis pada buku masing-masing.

I. Media dan sumber belajar

Media : Papan tulis dan benda konkret (bola basket)

Sumber belajar : Pengalaman konkret siswa

J. Evaluasi

Penilaian dilaksanakan pada saat pelaksanaan proses pembelajaran dan membuat kalimat.

Kriteria Penilaian
a. Mendapat nilai 8 – 10 apabila anak mampu menuliskan kalimat dengan pola SPO dan SPOK tanpa bantuan guru atau siswa lain. b. Mendapat nilai 5 – 6 apabila anak mampu menuliskan kalimat berpola SPO dan SPOK dengan bantuan guru c. Mendapat nilai 2 – 4 apabila anak belum mampu menuliskan kalimat berpola SPO dan SPOK dengan bantuan guru

Yogyakarta, 25 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Kelas Dasar 2

Mahasiswa PPL

Eni Rukminingdyah, S.Pd.
NIP. 19820917 200801 2 012

Indra Dewi P
NIM. 11103241036

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SLB B Karnamanohara
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : Dasar 2 / 1
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2 x 30 menit)
Aspek : Bilangan
Pertemuan : 7
Hari/Tanggal : 26 Agustus 2014

A. Standar Kompetensi

Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500.

B. Kompetensi Dasar

Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan 1 sampai 100.

C. Indikator Keberhasilan

1. Mampu menyelesaikan soal penjumlahan dengan teknik 1 kali menyimpan antara 1 – 100.
2. Mampu menyelesaikan soal pengurangan dengan teknik 1 kali meminjam antara 1 – 100.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu menyelesaikan soal pengurangan dengan teknik meminjam bilangan 1 – 100.
2. Anak mampu menyelesaikan soal penjumlahan dengan teknik menyimpan bilangan 1 – 100.

E. Kemampuan Awal

No	Nama	Kemampuan Awal
1.	Dio	<p>a. Anak telah mampu menyelesaikan soal operasi hitung penjumlahan tanpa menyimpan secara mandiri.</p> <p>b. Anak belum mampu menjumlahkan angka pada penjumlahan bersusun dengan menyimpan</p> <p>c. Anak telah mampu menyelesaikan soal operasi hitung pengurangan tanpa meminjam secara mandiri.</p> <p>d. Anak belum mampu menyelesaikan soal operasi hitung pengurangan dengan meminjam</p>
2.	Rohim	<p>a. Anak telah mampu menyelesaikan soal operasi hitung penjumlahan dengan menyimpan secara mandiri.</p> <p>b. Anak telah mampu menyelesaikan soal operasi hitung pengurangan tanpa meminjam secara mandiri.</p> <p>c. Anak mampu menyelesaikan soal operasi hitung pengurangan dengan meminjam di bimbingan guru.</p>
3.	Luthfi	Operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pada angka dibawah 100 sudah lancar
4.	Irfan	<p>a. Anak telah mampu menyelesaikan soal operasi hitung penjumlahan dengan menyimpan secara mandiri.</p>

		<p>b. Anak telah mampu menyelesaikan soal operasi hitung pengurangan tanpa meminjam secara mandiri.</p> <p>c. Anak mampu menyelesaikan soal operasi hitung pengurangan dengan meminjam di bimbingan guru.</p>
5.	Ibra	Operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pada angka dibawah 200 sudah lancar
6.	Fajar	Operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pada angka dibawah 100 sudah lancar
7.	Rayhan	Operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pada angka dibawah 100 sudah lancar
8.	Putra	Operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pada angka dibawah 100 sudah lancar
9.	Dana	Operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pada angka dibawah 100 sudah lancar
10	Ifah	<p>a. Anak telah mampu menyelesaikan soal operasi hitung penjumlahan dengan menyimpan secara mandiri.</p> <p>b. Anak telah mampu menyelesaikan soal operasi hitung pengurangan tanpa meminjam secara mandiri.</p> <p>c. Anak mampu menyelesaikan soal operasi hitung pengurangan dengan meminjam di bimbingan guru.</p>
11	Allia	Operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pada angka dibawah 100 sudah lancar

F. Materi

Penjumlahan dan pengurangan bersusun bilangan di bawah 100.

G. Metode

Penugasan

H. Pelaksanaan Pembelajaran

1. Pembukaan
 - a. Guru mengkondisikan proses pembelajaran (pengecekan ABM).
 - b. Pengungkapan ide atau masalah oleh guru mengenai penjumlahan dan pengurangan.
2. Isi
 - a. Siswa mengerjakan soal di papan tulis dengan ditunjuk guru satu-persatu.
 - b. Siswa yang tidak ditunjuk mengerjakan soal di papan tulis, memperhatikan dan mengkoreksi jawaban teman-teman yang sedang mengerjakan.
3. Penutup
 - a. Siswa menuliskan soal dan hasil dari penghitungan di papan tulis pada buku masing-masing siswa.

I. Media dan sumber belajar

Media : Papan tulis

Sumber belajar : Buku Matematika kelas Dasar 1

J. Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada saat proses pembelajaran:

Soal	Nilai
1.) $57 + 35 = 92$ 2.) $46 + 15 = 61$ 3.) $47 - 25 = 22$ 4.) $57 - 23 = 34$ 5.) $25 - 7 = 18$ 6.) $33 - 5 = 28$ 7.) $10 - 7 = 3$ 8.) $22 - 5 = 17$ 9.) $23 - 7 = 16$ 10.) $45 - 12 = 33$	Betul nilai 1, salah nilai 0

Jumlah Nilai = $N1 + N2 + N3 + N4 + N5 + N6 + N7 + N8 + N9 + N10$

Yogyakarta, 26 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Kelas Dasar 2

Mahasiswa PPL

Eni Rukminingdyah, S.Pd.
NIP. 19820917 200801 2 012

Indra Dewi P
NIM. 11103241036

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SLB B Karnamanohara
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : Dasar 2 / 1
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2 x 30 menit)
Aspek : Membaca
Pertemuan : 8
Hari/Tanggal : 27 Agustus 2014

A. Standar Kompetensi

Memahami bacaan (10 – 15 kalimat)

B. Kompetensi Dasar

1. Membaca bacaan pendek (10-15 kalimat) isinya
2. Menjawab pertanyaan dari bacaan yang dibacanya

C. Indikator keberhasilan

1. Membaca bacaan sesuai frase.
2. Memahami bacaan dengan identifikasi langsung dan tak langsung.
3. Menyimpulkan isi bacaan secara bersama-sama.
4. Menjawab pertanyaan dari bacaan dengan menggunakan kalimat lengkap

D. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu membaca bacaan sesuai dengan lengkung frase yang benar.
2. Anak mampu memahami bacaan dengan menyebutkan isi bacaan.
3. Anak mampu menyimpulkan isi bacaan secara bersama-sama.

4. Anak mampu menjawab pertanyaan dari bacaan dengan menggunakan kalimat lengkap.

E. Kemampuan Awal

No	Nama	Kemampuan Awal
1.	Dio	<ul style="list-style-type: none">a. Anak bersikap pasif dalam proses pembelajaranb. Anak mampu berkata dengan suara lebih keras apabila dipaksa oleh guru dan memerlukan bimbingan yang lebih intensc. Anak belum mampu menuliskan seluruh kata-kata yang dapat diucapkannyad. Anak masih memerlukan bimbingan guru dalam menulis kalimate. Anak masih sering melakukan omisi pada huruf yang tidak menentu.
2.	Rohim	<ul style="list-style-type: none">a. Anak mampu mengungkapkan ide/gagasan yang dimiliki dengan bimbingan gurub. Anak berani mengungkapkan ide/gagasan yang dimiliki dengan bantuan guru yang sedikit berkurang.c. Artikulasi yang dimiliki anak masih belum jelas.d. Kemampuan menulis yang dimiliki anak yaitu, anak mampu menuliskan ide/gagasan sesuai kata-kata yang diucapkan (terkadang masih memerlukan bimbingan guru)e. Anak masih mengalami kesalahan omisi pada

		huruf yang tidak menentu, karena kurang ketelitian.
3.	Luthfi	<ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu mengungkapkan ide/gagasan yang dimiliki dengan bimbingan guru b. Artikulasi yang dimiliki anak sudah bagus, namun masih perlu pengembangan c. Anak mampu menuliskan ide
4.	Irfan	<ul style="list-style-type: none"> a. Artikulasi yang dimiliki anak masih belum jelas b. Mampu mengungkapkan ide/gagasan dengan bimbingan guru
5.	Ibra	Artikulasi anak masih belum jelas dan belum dapat dimengerti oleh orang lain, namun anak mampu menuliskan ide dan gagasan dengan baik.
6.	Fajar	Artikulasi anak lebih jelas dan mampu mengungkapkan ide/gagasan secara mandiri baik secara lisan ataupun tertulis.
7.	Rayhan	<ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu mengungkapkan ide/gagasan secara mandiri dan terkadang masih memerlukan bimbingan guru b. Artikulasi yang dimiliki anak kurang jelas.
8.	Putra	Artikulasi anak lebih jelas dan mampu mengungkapkan ide/gagasan secara mandiri
9.	Dana	<ul style="list-style-type: none"> a. Artikulasi anak belum jelas b. Susunan kalimat yang dibuat oleh anak terkadang masih terbalik c. Anak berani mengungkapkan ide/gagasan yang dimilikinya dan dengan bimbingan guru

		dalam mengucapkannya.
10	Ifah	Anak mampu mengungkapkan ide/gagasan namun susunan kalimat terkadang masih terbalik
11	Allia	Artikulasi anak lebih jelas dan mampu mengungkapkan ide/gagasan secara mandiri baik secara lisan ataupun tertulis.

F. Materi

Kaos Tangan Allia

G. Metode

Tanya Jawab

H. Pelaksanaan Pembelajaran

1. Pembukaan

- a. Guru menuliskan isi bacaan sesuai dengan tema dalam percakapan yaitu mengenai kaos tangan Allia.
- b. Guru memberikan lengkung frase pada bacaan.
- c. Seluruh Siswa membaca bacaan sesuai lengkung frase bersama guru dengan suara keras.

2. Isi

- a. Siswa membaca bacaan bersama-sama dengan suara keras secara mandiri sesuai dengan lengkung frase.
- b. Siswa membaca bacaan bersama-sama dari dalam hati secara mandiri.
- c. Siswa menyimpulkan hasil percakapan bersama-sama dengan bimbingan guru
Allia memakai kaos tangan

- d. Siswa menunjukkan kata ganti yang terdapat dalam bacaan dengan bimbingan guru dan menuliskan maksud dari kata ganti tersebut.
- e. Guru menuliskan pertanyaan bacaan sebagai pekerjaan rumah.

3. Penutup

Siswa menuliskan hasil deposit, hasil percakapan, kata ganti, dan pertanyaan bacaan, kemudian memberikan pada guru untuk diteliti hasil pekerjaan anak.

I. Media dan sumber belajar

Media : Papan tulis dan benda konkret (kaos tangan)

Sumber belajar : Pengalaman siswa dan benda konkret

J. Evaluasi

Evaluasi siswa dinilai dari hasil performance siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

1. Pengamatan dilakukan guru terhadap anak pada saat membaca (keberanian, perhatian, artikulasi).

Tabel Evaluasi 1

No	Nama	Perhatian	Keberanian	Artikulasi	Keterangan
1.	Dio				
2.	Rohim				
3.	Luthfi				
4.	Irfan				
5.	Ibra				
6.	Fajar				
7.	Rayhan				
8.	Putra				

9.	Dana				
10.	Ifah				
11.	Allia				

Kriteria penilaian:

a. Keberanian

Baik : Menjawab pertanyaan guru dengan percaya diri

Cukup : Menjawab pertanyaan guru dengan bantuan guru

Kurang : Pasif dan memerlukan bantuan guru

b. Perhatian

Baik : keterarahan wajah selalu fokus pada papan tulis proses pembelajaran.

Cukup : keterarahan wajah masih sering beralih dari papan tulis proses pembelajaran.

Kurang : Keterarahan wajah selalu beralih pada hal-hal lain seperti benda-benda tertentu atau mengobrol bersama teman.

c. Artikulasi

Baik : Pengucapan bunyi artikulasi jelas dan dengan suara jelas.

Cukup : Pengucapan bunyi artikulasi jelas dengan suara jelas namun masih terdapat beberapa kesalahan pada bunyi artikulasi tertentu.

Kurang : Pengucapan bunyi artikulasi tidak jelas dan tidak mengeluarkan suara.

2. Penilaian pemahaman anak mengenai kata ganti:

Tabel evaluasi 2

No	Nama	Kemampuan
1.	Dio	

2.	Rohim	
3.	Luthfi	
4.	Irfan	
5.	Ibra	
6.	Fajar	
7.	Rayhan	
8.	Putra	
9.	Dana	
10.	Ifah	
11.	Allia	

Kriteria penilaian:

- a. Anak dinyatakan memahami kata ganti dalam bacaan apabila mampu menuliskan maksud dari kata ganti dengan benar minimal 67 % dari 3 kata ganti yang ada.
- b. Anak dinyatakan belum memahami kata ganti dalam bacaan apabila hanya mampu menuliskan maksud dari kata ganti sebanyak 33 % dari 3 kata ganti yang ada.

3. Penilaian Anak mengenai pemahaman bacaan melalui pertanyaan bacaan.

Tabel evaluasi 3

No	Nama	Nilai
1.	Dio	
2.	Rohim	
3.	Luthfi	
4.	Irfan	
5.	Ibra	
6.	Fajar	

7.	Rayhan	
8.	Putra	
9.	Dana	
10.	Ifah	
11.	Allia	

Nilai diperoleh dari:

Jumlah jawaban betul x 2

Cara penilaian :

1. Setiap jawaban mendapat nilai 2 apabila tidak terdapat kesalahan dan jawaban ditulis dengan lengkap.
2. Setiap jawaban mendapatkan nilai 1 apabila terdapat kesalahan (misalkan terdapat kekurangan kata dalam kalimat) dan jawaban tidak lengkap.
3. Jawaban mendapatkan nilai 0 apabila salah dalam menjawab.

Yogyakarta, 27 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Kelas Dasar 2

Mahasiswa PPL

Eni Rukminingdyah, S.Pd.
NIP. 19820917 200801 2 012

Indra Dewi P
NIM. 11103241036

LAMPIRAN

A. Deposit

Memakai Kaos Tangan

“Wah.. Allia memakai kaos tangan!, seru Ifah.

“Iya betul,”kata teman-teman.

“Apakah kaos tangan itu baru Al?” Tanya Rohim.

“Tidak, kaos tangan ini sudah lama. Dulu saya membelinya di Amplas,” jawab Allia.

“Allia, kenapa kamu memakai kaos tangan?” Tanya Dana.

“Karena ketika naik motor di pagi hari dan malam hari udara terasa dindin sekali,”jawab Allia.

“Benar,”sambung bu Ima.

“Ketika naik motor di siang hari, anak-anak juga harus memakai kaos tangan,” sambung bu Dewi.

“Supaya kulit tangan anak-anak tidak gosong,” tambah bu Dewi.

B. Lengkung Frase

Memakai Kaos Tangan

“Wah.. Allia memakai kaos tangan!, seru Ifah.

“Iya betul,”kata teman-teman.

“Apakah kaos tangan itu baru Al?” Tanya Rohim.

“Tidak, kaos tangan ini sudah lama. Dulu saya membelinya di Amplas,”jawab Allia.

“Allia, kenapa kamu memakai kaos tangan?” Tanya Dana.

“Karena ketika naik motor di pagi hari dan malam hari udara terasa dindin sekali,”jawab Allia.

“Benar,”sambung bu Ima.

“Ketika naik motor di siang hari, anak-anak juga harus memakai kaos tangan,” sambung bu Dewi.

“Supaya kulit tangan anak-anak tidak gosong,” tambah bu Dewi.

C. Kata Ganti

1. Al menggantikan Allia
2. Saya menggantikan Allia
3. Kamu menggantikan Allia

D. Pertanyaan

1. Apa judul bacaan?
2. Mengapa Allia memakai kaos tangan?
3. Di mana Allia membeli kaos tangan?
4. Mengapa di siang hari anak-anak harus memakai kaos tangan?
5. Apakah kaos tangan Allia baru?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SLB B Karnamanohara
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : Dasar 2 / 1
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2 x 30 menit)
Pertemuan : 9
Hari/Tanggal : 28 Agustus 2014

A. Standar Kompetensi

Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500.

B. Kompetensi Dasar

Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan 1 sampai 100.

C. Indikator Keberhasilan

1. Mampu menyelesaikan soal penjumlahan dengan teknik 1 kali menyimpan antara 1 – 100.
2. Mampu menyelesaikan soal pengurangan dengan teknik 1 kali meminjam antara 1 – 100.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu menyelesaikan soal pengurangan dengan teknik meminjam bilangan 1 – 100.
2. Anak mampu menyelesaikan soal penjumlahan dengan teknik menyimpan bilangan 1 – 100.

E. Kemampuan Awal

No	Nama	Kemampuan Awal
1.	Dio	<ul style="list-style-type: none">- Anak telah mampu menyelesaikan soal operasi hitung penjumlahan tanpa menyimpan secara mandiri.- Anak belum mampu menjumlahkan angka pada penjumlahan bersusun dengan menyimpan- Anak telah mampu menyelesaikan soal operasi hitung pengurangan tanpa meminjam secara mandiri.- Anak belum mampu menyelesaikan soal operasi hitung pengurangan dengan meminjam
2.	Rohim	<ul style="list-style-type: none">- Anak telah mampu menyelesaikan soal operasi hitung penjumlahan dengan menyimpan secara mandiri.- Anak telah mampu menyelesaikan soal operasi hitung pengurangan tanpa meminjam secara mandiri.- Anak mampu menyelesaikan soal operasi hitung pengurangan dengan meminjam di bimbingan guru.
3.	Luthfi	Operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pada angka dibawah 100 sudah lancar
4.	Irfan	<ul style="list-style-type: none">- Anak telah mampu menyelesaikan soal operasi hitung penjumlahan dengan menyimpan secara mandiri.

		<ul style="list-style-type: none"> - Anak telah mampu menyelesaikan soal operasi hitung pengurangan tanpa meminjam secara mandiri. - Anak mampu menyelesaikan soal operasi hitung pengurangan dengan meminjam di bimbingan guru.
5.	Ibra	Operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pada angka dibawah 200 sudah lancar
6.	Fajar	Operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pada angka dibawah 100 sudah lancar
7.	Rayhan	Operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pada angka dibawah 100 sudah lancar
8.	Putra	Operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pada angka dibawah 100 sudah lancar
9.	Dana	Operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pada angka dibawah 100 sudah lancar
10	Ifah	<ul style="list-style-type: none"> - Anak telah mampu menyelesaikan soal operasi hitung penjumlahan dengan menyimpan secara mandiri. - Anak telah mampu menyelesaikan soal operasi hitung pengurangan tanpa meminjam secara mandiri. - Anak mampu menyelesaikan soal operasi hitung pengurangan dengan meminjam di bimbingan guru.
11	Allia	Operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pada angka dibawah 100 sudah lancar

F. Materi

Penjumlahan dan pengurangan bersusun dengan angka di bawah 100.

G. Metode

Penugasan

H. Pelaksanaan Pembelajaran

1. Pembukaan
 - a. Guru mengkondisikan proses pembelajaran (pengecekan ABM).
 - b. Pengungkapan ide atau masalah oleh guru mengenai penjumlahan dan pengurangan.
2. Isi
 - a. Siswa mengerjakan soal di papan tulis dengan ditunjuk guru satu-persatu.
 - b. Siswa yang tidak ditunjuk mengerjakan soal di papan tulis, memperhatikan dan mengoreksi jawaban teman-teman yang sedang mengerjakan.
3. Penutup
 - a. Siswa menuliskan soal dan hasil dari penghitungan di papan tulis pada buku masing-masing siswa.

I. Media dan sumber belajar

Media : Papan tulis

Sumber belajar : Buku Matematika kelas Dasar 1

J. Evaluasi

Evaluasi dengan soal tertulis.

No	Soal	Nilai
----	------	-------

1.	$52 + 49 = 101$	Betul nilai 1, salah nilai 0
2.	$49 + 32 = 81$	
3.	$121 + 98 = 219$	
4.	$225 + 27 = 252$	
5.	$43 - 17 = 26$	
6.	$73 - 47 = 26$	
7.	$53 - 29 = 24$	
8.	$62 - 23 = 39$	
9.	$25 - 9 = 16$	
10	$23 - 17 = 6$	

Jumlah Nilai = $N1 + N2 + N3 + N4 + N5 + N6 + N7 + N8 + N9 + N10$

Yogyakarta, 28 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Kelas Dasar 2

Mahasiswa PPL

Eni Rukminingdyah, S.Pd.
NIP. 19820917 200801 2 012

Indra Dewi P
NIM. 11103241036

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SLB B Karnamanohara
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : Dasar 2 / 1
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2 x 30 menit)
Aspek : Membaca
Pertemuan : 10
Hari/Tanggal : 1 September 2014

A. Standar Kompetensi

1. Memahami bacaan (10 – 15 kalimat)

B. Kompetensi Dasar

1. Membaca bacaan pendek (10-15 kalimat) isinya
2. Menjawab pertanyaan dari bacaan yang dibacanya

C. Indikator keberhasilan

1. Membaca bacaan sesuai frase.
2. Memahami bacaan dengan identifikasi langsung dan tak langsung.
3. Menyimpulkan isi bacaan secara bersama-sama.
4. Menjawab pertanyaan dari bacaan dengan menggunakan kalimat lengkap.

D. Tujuan yang akan dicapai

1. Anak mampu membaca bacaan sesuai dengan lengkung frase yang benar.
2. Anak mampu memahami bacaan dengan menyebutkan isi bacaan.
3. Anak mampu menyimpulkan isi bacaan secara bersama-sama.
4. Anak mampu menjawab pertanyaan dari bacaan dengan menggunakan kalimat lengkap.

E. Kemampuan Awal

No	Nama	Kemampuan Awal
1.	Dio	<ul style="list-style-type: none">a. Anak bersikap pasif dalam proses pembelajaranb. Anak mampu berkata dengan suara lebih keras apabila dipaksa oleh guru dan memerlukan bimbingan yang lebih intensc. Anak belum mampu menuliskan seluruh kata-kata yang dapat diucapkannyad. Anak masih memerlukan bimbingan guru dalam menulis kalimate. Anak masih sering melakukan omisi (pengurangan huruf) pada kata yang tidak menentu.
2.	Rohim	<ul style="list-style-type: none">a. Anak mampu mengungkapkan ide/gagasan yang dimiliki dengan bimbingan gurub. Anak berani mengungkapkan ide/gagasan yang dimiliki dengan bantuan guru yang sedikit berkurang.c. Artikulasi yang dimiliki anak masih belum jelas.d. Kemampuan menulis yang dimiliki anak yaitu, anak mampu menuliskan ide/gagasan sesuai kata-kata yang diucapkan (terkadang masih memerlukan bimbingan guru)e. Anak masih mengalami kesalahan omisi (pengurangan huruf) pada kata yang tidak

		menentu, karena kurang ketelitian.
3.	Luthfi	<ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu mengungkapkan ide/gagasan yang dimiliki dengan bimbingan guru b. Artikulasi yang dimiliki anak sudah bagus, namun masih perlu pengembangan c. Anak mampu menuliskan ide
4.	Irfan	<ul style="list-style-type: none"> a. Artikulasi yang dimiliki anak masih belum jelas b. Mampu mengungkapkan ide/gagasan dengan bimbingan guru
5.	Ibra	Artikulasi anak masih belum jelas dan belum dapat dimengerti oleh orang lain, namun anak mampu menuliskan ide dan gagasan dengan baik.
6.	Fajar	Artikulasi anak lebih jelas dan mampu mengungkapkan ide/gagasan secara mandiri baik secara lisan ataupun tertulis.
7.	Rayhan	<ul style="list-style-type: none"> a. Anak mampu mengungkapkan ide/gagasan secara mandiri dan terkadang masih memerlukan bimbingan guru b. Artikulasi yang dimiliki anak kurang jelas.
8.	Putra	Artikulasi anak lebih jelas dan mampu mengungkapkan ide/gagasan secara mandiri
9.	Dana	<ul style="list-style-type: none"> a. Artikulasi anak belum jelas b. Susunan kalimat yang dibuat oleh anak terkadang masih terbalik c. Anak berani mengungkapkan ide/gagasan yang dimilikinya dan dengan bimbingan guru dalam mengucapkannya.

10	Ifah	Anak mampu mengungkapkan ide/gagasan namun susunan kalimat terkadang masih terbalik
11	Allia	Artikulasi anak lebih jelas dan mampu mengungkapkan ide/gagasan secara mandiri baik secara lisan ataupun tertulis.

F. Materi

Gusi yang sakit

G. Metode

Tanya Jawab

H. Pelaksanaan Pembelajaran

1. Pembukaan

- a. Guru menuliskan isi bacaan sesuai dengan tema dalam percakapan yaitu mengenai peristiwa gusi Irfan yang sedang sakit.
- b. Guru memberikan lengkung frase pada bacaan.
- c. Seluruh Siswa membaca bacaan sesuai lengkung frase bersama guru dengan suara keras.

2. Isi

- a. Siswa membaca bacaan bersama-sama dengan suara keras secara mandiri sesuai dengan lengkung frase.
- b. Siswa membaca bacaan bersama-sama dari dalam hati secara mandiri.
- c. Siswa menyimpulkan hasil percakapan bersama-sama dengan bimbingan guru
- d. Siswa menunjukkan kata ganti yang terdapat dalam bacaan dengan bimbingan guru dan menuliskan maksud dari kata ganti tersebut.
- e. Guru menuliskan pertanyaan bacaan sebagai pekerjaan rumah.

3. Penutup

Siswa menuliskan hasil deposit, hasil percakapan, kata ganti, dan pertanyaan bacaan, kemudian memberikan pada guru untuk diteliti hasil pekerjaan anak.

I. Media dan sumber belajar

Media : Papan tulis dan benda nyata

Sumber belajar : Pengalaman siswa

J. Evaluasi

Evaluasi siswa dinilai dari hasil performance siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan hasil pekerjaan siswa.

1. Pengamatan dilakukan guru terhadap anak pada saat membaca (keberanian, perhatian, artikulasi).

Tabel Evaluasi 1

No	Nama	Perhatian	Keberanian	Artikulasi	Keterangan
1.	Dio				
2.	Rohim				
3.	Luthfi				
4.	Irfan				
5.	Ibra				
6.	Fajar				
7.	Rayhan				
8.	Putra				
9.	Dana				
10.	Ifah				
11.	Allia				

Kriteria penilaian:

a. Keberanian

- Baik : Menjawab pertanyaan guru dengan percaya diri
Cukup : Menjawab pertanyaan guru dengan bantuan guru
Kurang : Pasif dan memerlukan bantuan guru

b. Perhatian

- Baik : keterarahan wajah selalu fokus pada papan tulis proses pembelajaran.
Cukup : keterarahan wajah masih sering beralih dari papan tulis proses pembelajaran.
Kurang : Keterarahan wajah selalu beralih pada hal-hal lain seperti benda-benda tertentu atau mengobrol bersama teman.

c. Artikulasi

- Baik : Pengucapan bunyi artikulasi jelas dan dengan suara jelas.
Cukup : Pengucapan bunyi artikulasi jelas dengan suara jelas namun masih terdapat beberapa kesalahan pada bunyi artikulasi tertentu.
Kurang : Pengucapan bunyi artikulasi tidak jelas dan tidak mengeluarkan suara.

2. Penilaian pemahaman anak mengenai kata ganti:

Tabel evaluasi 2

No	Nama	Kemampuan
1.	Dio	
2.	Rohim	
3.	Luthfi	
4.	Irfan	
5.	Ibra	

6.	Fajar	
7.	Rayhan	
8.	Putra	
9.	Dana	
10.	Ifah	
11.	Allia	

Kriteria penilaian:

- a. Anak dinyatakan memahami kata ganti dalam bacaan apabila mampu menuliskan maksud dari kata ganti dengan benar minimal 70 % dari 10 kata ganti yang ada.
 - b. Anak dinyatakan belum memahami kata ganti dalam bacaan apabila hanya mampu menuliskan maksud dari kata ganti sebanyak 50 % dari 10 kata ganti yang ada.
3. Penilaian Anak mengenai pemahaman bacaan melalui pertanyaan bacaan.

Tabel evaluasi 3

No	Nama	Nilai
1.	Dio	
2.	Rohim	
3.	Luthfi	
4.	Irfan	
5.	Ibra	
6.	Fajar	
7.	Rayhan	
8.	Putra	
9.	Dana	
10.	Ifah	

11.	Allia	
-----	-------	--

Nilai diperoleh dari:

Jumlah jawaban betul x 2

Cara penilaian :

1. Setiap jawaban mendapat nilai 2 apabila tidak terdapat kesalahan dan jawaban ditulis dengan lengkap.
2. Setiap jawaban mendapatkan nilai 1 apabila terdapat kesalahan (misalkan terdapat kekurangan kata dalam kalimat) dan jawaban tidak lengkap.
3. Jawaban mendapatkan nilai 0 apabila salah dalam menjawab.

Yogyakarta, 1 September 2014

Mengetahui,
Guru Kelas Dasar 2

Mahasiswa PPL

Eni Rukminingdyah, S.Pd.
NIP. 19820917 200801 2 012

Indra Dewi P
NIM. 11103241036

LAMPIRAN

1. Deposit

Gusi Irfan sakit

“Duh.., saya sakit gigi!” seru Irfan.

“Gigi sebelah kanan bawah sakit”, tambahnya.

“Apakah gigimu berlubang?” Tanya Putra

“Tidak,” jawab Irfan.

“Coba buka mulutmu, kami ingin melihatnya,” pinta teman-teman kepada Irfan.

“Ha...,” Irfan membuka mulutnya dengan lebar.

“Tidak ada gigi di bagian yang sakit,” kata teman-teman.

“oh.. gusimu yang sakit,” tambah Allia.

“Gusi tempat tumbuh gigi berwarna merah,” tambah bu Eni.

“Mungkin gusimu sakit karena akan tumbuh gigi baru,” sambung Fajar.

“Coba nanti kamu periksa ke dokter gigi supaya kamu tahu apa penyebabnya,” saran bu Eni.

2. Lengkung Frase

Gusi Irfan sakit

“Duh.., saya sakit gigi!” seru Irfan.

“Gigi sebelah kanan bawah sakit”, tambahnya.

“Apakah gigimu berlubang?” Tanya Putra.

“Tidak,” jawab Irfan.

“Coba buka mulutmu, kami ingin melihatnya,” pinta teman-teman kepada Irfan.

“Ha...,” Irfan membuka mulutnya dengan lebar.

“Tidak ada gigi di bagian yang sakit,” kata teman-teman.

“Oh.. gusimu yang sakit,” tambah Allia.

“Gusi tempat tumbuh gigi berwarna merah,” tambah bu Eni.

“Mungkin gusimu sakit karena akan tumbuh gigi baru,” sambung Fajar.

“Coba nanti kamu periksa ke dokter gigi supaya kamu tahu apa penyebabnya,” saran bu Eni.

3. Hasil Percakapan

- a. Gusi Irfan sakit.
- b. Gusi tempat tumbuh gigi berwarna merah.

4. Kata Ganti

- a. Saya menggantikan Irfan
- b. Gigimu menggantikan gigi Irfan
- c. Mulutmu menggantikan mulut Irfan
- d. Kami menggantikan anak-anak
- e. Melihatnya menggantikan melihat gigi Irfan
- f. Mulutnya menggantikan mulut Irfan
- g. Gigimu menggantikan gigi Irfan
- h. Gigimu menggantikan gigi Irfan
- i. Kamu menggantikan Irfan
- j. Penyebabnya menggantikan penyebab gusi Irfan sakit

5. Pertanyaan Bacaan

- a. Apa judul bacaan?
- b. Apa itu gusi?
- c. Di sebelah mana gigi Irfan sakit?
- d. Apakah gigi Irfan berlubang?
- e. Mengapa Irfan harus periksa ke dokter gigi?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SLB B Karnamanohara
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : Dasar 2 / 1
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2 x 30 menit)
Aspek : Menyimak
Pertemuan : 11
Hari/Tanggal : 2 September 2014

A. Standar Kompetensi

Menampilkan cerita sederhana yang didiktekan guru

B. Kompetensi Dasar

Menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan huruf tegak bersambung.

C. Indikator keberhasilan

1. Menirukan kalimat yang diucapkan guru secara bersama-sama.
2. Menuliskan kalimat yang diucapkan guru dengan pola SPO dan SPOK

D. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu menirukan kalimat berpola SPO dan SPOK yang diucapkan guru sesuai dengan bunyi artikulasinya.
2. Anak mampu menuliskan kalimat yang diucapkan guru dengan pola SPO dan SPOK secara mandiri.

E. Kemampuan Awal

No	Nama	Kemampuan Awal
1.	Dio	a. Anak belum mampu menirukan kalimat guru dengan lengkap. b. Anak belum mampu menuliskan kalimat yang diucapkan guru dengan lengkap.
2.	Rohim	a. Kemampuan menulis yang dimiliki anak yaitu, anak mampu sesuai kata-kata yang diucapkan (terkadang masih memerlukan bimbingan guru) b. Anak masih mengalami kesalahan omisi huruf pada kata yang tidak menentu, karena kurang ketelitian.
3.	Luthfi, Rayhan, dan Irfan	Kemampuan menyimak anak yaitu, anak masih belum mampu menuliskan kalimat yang didektekan guru dengan lengkap.
4.	Ibra, Putra, dan Fajar	Mampu menyimak dengan baik dan dapat menuliskan kalimat sesuai dengan ucapannya.
5.	Allia, Ifah, Dana	Anak belum mampu menuliskan kalimat yang didektekan guru dengan lengkap dan benar.

F. Materi Ajar

Kalimat dalam buku Bahasa Indonesia kelas Dasar 2.

G. Metode Pembelajaran

Dikte

H. Pelaksanaan Pembelajaran

1. Pembukaan

- a. Mengkondisikan anak untuk menempati tempat duduk dengan rapi.

- b. Memberitahukan kepada anak bahwa selama dikte dilakukan, anak-anak harus tenang dan memperhatikan.
2. Isi
 - a. Guru mengucapkan kalimat yang telah dibuat (pada lampiran) satu persatu.
 - b. Siswa menirukan kalimat yang telah diucapkan oleh guru.
 - c. Siswa menuliskan kalimat yang telah diucapkan pada buku dikte.
3. Penutup
 - a. Siswa menutup hasil pekerjaannya dan menyerahkan kepada guru untuk dikoreksi.
 - b. Guru membagikan hasil pekerjaan siswa yang telah dikoreksi agar siswa tahu mengenai letak kesalahan dalam menulis.

I. Media dan sumber belajar

Media : Papan tulis

Sumber belajar : Bacaan dan Hasil Percakapan

J. Evaluasi

Evaluasi siswa dinilai dari hasil pekerjaan siswa.

1. Kreiteria Penilaian

Kalimat	Kriteria Penilaian
1. Allia memakai kaos tangan baru.	- Nilai 1 jika kalimat ditulis dengan lengkap dan benar
2. Kemarin, gusi Irfan sakit.	
3. Rohim melempar bola basket.	
4. Mbah kakung Dana sakit.	- Nilai 0,5 jika ada
5. Kemarin lusa, Dio tidak masuk sekolah.	satu kata yang salah
6. Sekarang, bibir Irfan sudah sembuh.	- Nilai 0 jika terdapat kesalahan lebih dari
7. Putra menendang bola.	

8. Irfan membuka mulut dengan lebar.	1 kata
9. Gusi tempat tumbuh gigi	
10. Hidung mbah kakung dipasang selang.	

2. Perolehan Nilai

$$N = N1 + N2 + N3 + N4 + N5 + N6 + N7 + N8 + N9 + N10$$

Yogyakarta, 2 September 2014

Mengetahui,
Guru Kelas Dasar 2

Mahasiswa PPL

Eni Rukminingdyah, S.Pd.
NIP. 19820917 200801 2 012

Indra Dewi P
NIM. 11103241036

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SLB B Karnamanohara
Mata Pelajaran : Keterampilan
Kelas/ Semester : Dasar 2 / 1
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2 x 30 menit)
Aspek : Motorik Halus
Pertemuan : 12
Hari/Tanggal : 3 September 2014

A. Standar Kompetensi

Mengetahui unsur-unsur karya kerajinan

B. Kompetensi Dasar

Mengekspresikan diri dengan teknik menggulung.

C. Indikator keberhasilan

1. Menggulung kertas Koran sebagai bahan dasar kerajinan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu menggulung kertas dengan rapi secara mandiri.
2. Anak mampu menggulung kertas dan memadatkannya secara mandiri.

E. Kemampuan Awal

No	Nama	Kemampuan Awal
1.	Dio dan Rohim	Anak bisa menggulung tetapi belum begitu terampil
2.	Luthfi	Mampu menggulung kertas dengan terampil

3.	Irfan, Putra, Allia, Ibra, Rayhan, Irfan, Dana dan Ifah	Belum terampil dalam menggulung kertas dan masih membutuhkan waktu yang lama
----	--	--

F. Materi Ajar

Membuat kerajinan dari Koran bekas (menggulung)

G. Metode Pembelajaran

Praktik

H. Pelaksanaan Pembelajaran

1. Pembukaan
 - a. Mengkondisikan anak untuk menenmpati tempat duduk dengan rapi.
 - b. Memperlihatkan gambar dan contoh kerajinan dari koran bekas kepada siswa.
2. Isi
 - a. Guru memberikan contoh cara menggulung kertas dengan rapi.
 - b. Guru memberikan contoh membuat gulungan menjadi kecil.
 - c. Guru membagi Koran kepada siswa, setiap siswa mendapatkan 5 bagian.
 - d. Siswa praktik menggulung kertas dengan rapi.
 - e. Siswa praktik membuat gulungan kertas menjadi keci dan rapi..
3. Penutup
 - a. Siswa membereskan dan mengumpulkan hasil pekerjaan siswa menjadi satu kepada salah satu siswa untuk diikat.
 - b. Guru menunjukkan langkah pembuatan karya selanjutnya yaitu :
 - 1.) Memipihkan gulungan kertas yang telah dibuat.

- 2.) Menggulung lagi gulungan kertas tersebut dari ujung hingga berbentuk seperti roda.
- c. Siswa mempersiapkan diri untuk pulang dan dilanjutkan berdo'a.

I. Media dan sumber belajar

Media : Koran bekas, Lem kertas, media gambar kerajinan.
 Sumber belajar : Gambar

J. Evaluasi

Berdasarkan hasil pekerjaan siswa.

No	Kriteria	Nilai
1.	Dapat menggulung 5 kertas dengan rapi dan cepat selama 60 menit	10
2.	Dapat menggulung 5 kertas tetapi masih kurang rapi selama 60 menit	9
3.	Dapat menggulung 4 kertas dengan rapi selama 60 menit	8
4.	Dapat menggulung 4 kertas tetapi masih kurang rapi selama 60 menit	7
5.	Hanya dapat menggulung 3 kertas selama 60 menit	6

Yogyakarta, 3 September 2014

Mengetahui,
 Guru Kelas Dasar 2

Mahasiswa PPL

Eni Rukminingdyah, S.Pd.
 NIP. 19820917 200801 2 012

Indra Dewi P
 NIM. 11103241036

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SLB B Karnamanohara
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : Dasar 2 / 1
Alokasi Waktu : 1 pertemuan x 30 menit
Aspek : Berbicara
Pertemuan : 13
Hari/Tanggal : 4 September 2014

A. Standar Kompetensi

Mendemonstrasikan pertanyaan dan cerita.

B. Kompetensi Dasar

1. Bertanya/ menanyakan sesuatu kepada orang lain dengan pilihan kata yang tepat dan bahasa yang baik dan benar secara lisan dan/atau isyarat.
2. Menceritakan kegiatan sehari-hari dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan dan/atau isyarat.

C. Indikator Keberhasilan

1. Mampu bertanya dan mengeluarkan tanggapan tentang materi yang sedang dibahas.
2. Terlibat aktif dalam percakapan sesuai dengan materi yang sedang dibahas.
3. Mampu mengungkapkan pendapat sesuai dengan materi yang sedang dibahas.

D. Tujuan yang ingin dicapai

1. Anak mampu mengungkapkan isi hati tentang permasalahan yang muncul yaitu tentang buku cerita baru Dana kelas Dasar 2 yang baru dengan atau tanpa bantuan guru.
2. Anak mampu menyambung percakapan tentang salah seorang temannya yang memiliki dan membawa 2 buku cerita barunya secara bersahutan antar siswa dengan bantuan guru.
3. Anak mampu mengungkapkan kata dengan bunyi artikulasi yang sesuai dengan bunyi artikulasi.

E. Kemampuan Awal

No	Nama	Kemampuan Awal
1.	Dio	<ol style="list-style-type: none">a. Anak mampu berbicara dengan suara lemahb. Anak belum berani dan belum dapat mengungkapkan ide/ gagasan secara mandiric. Anak bersikap pasif dalam proses pembelajarand. Anak mampu berkata dengan suara lebih keras apabila dipaksa oleh guru dan memerlukan bimbingan yang lebih intens
2.	Rohim	<ol style="list-style-type: none">a. Anak mampu mengungkapkan ide/gagasan yang dimiliki dengan bimbingan gurub. Anak berani mengungkapkan ide/gagasan yang dimiliki dengan bantuan guru yang sedikit berkurang.c. Artikulasi yang dimiliki anak masih belum jelas.
3.	Luthfi	<ol style="list-style-type: none">a. Anak mampu mengungkapkan ide/gagasan

		<p>yang dimiliki dengan bimbingan guru</p> <p>b. Artikulasi yang dimiliki anak sudah bagus, namun masih perlu pengembangan</p>
4.	Irfan	<p>a. Artikulasi yang dimiliki anak masih belum jelas</p> <p>b. Mampu mengungkapkan ide/gagasan dengan bimbingan guru</p>
5.	Ibra	Artikulasi anak masih belum jelas dan belum dapat dimengerti oleh orang lain.
6.	Fajar	Artikulasi anak lebih jelas dan mampu mengungkapkan ide/gagasan secara mandiri
7.	Rayhan	<p>a. Anak mampu mengungkapkan ide/gagasan secara mandiri dan terkadang masih memerlukan bimbingan guru</p> <p>b. Artikulasi yang dimiliki anak kurang jelas.</p>
8.	Putra	Artikulasi anak lebih jelas dan mampu mengungkapkan ide/gagasan secara mandiri
9.	Dana	<p>a. Artikulasi anak belum jelas</p> <p>b. Susunan kalimat yang dibuat oleh anak terkadang masih terbalik</p> <p>c. Anak berani mengungkapkan ide/gagasan yang dimilikinya dan dengan bimbingan guru dalam mengucapkannya.</p>
10	Ifah	Anak mampu mengungkapkan ide/gagasan namun susunan kalimat terkadang masih terbalik
11	Allia	Artikulasi anak lebih jelas dan mampu mengungkapkan ide/gagasan secara mandiri

F. Materi

Buku Baru Dana

G. Metode

Percakapan

H. Pelaksanaan Pembelajaran

1. Pembukaan

- a. Guru mengkondisikan proses pembelajaran (mengumpulkan PR, pengecekan ABM, berdoa, pengecekan kehadiran siswa).
- b. Pengungkapan ide atau masalah oleh anak sebagai pembukaan dalam melakukan percakapan secara lisan dari hati ke hati yaitu tentang 2 buku cerita Dana yang baru

2. Isi

- a. Anak-anak menyahut dan merespon ide yang telah diungkapkan seorang anak dengan pertanyaan.
- b. Guru membetulkan kata dan kalimat yang diucapkan anak agar menjadi kalimat yang betul.
- c. Salah seorang anak mengulang kalimatnya sesuai dengan pengarahan guru.
- d. Seorang teman menirukan kembali kalimat tersebut dengan benar.
- e. Teman-teman yang lain ikut menambah dan bertanya sehingga terjadi percakapan antar siswa dengan satu persatu.
- f. Guru menuliskan hasil percakapan (visualisasi)

3. Penutup

Siswa membaca bersama-sama hasil visualisasi dengan suara keras dengan bimbingan guru dan tanpa bimbingan guru.

I. Media dan sumber belajar

Media : Papan tulis dan 2 buku cerita baru

Sumber belajar : Pengalaman siswa

J. Evaluasi

Evaluasi siswa dinilai dari hasil performance siswa.

Pengamatan dilakukan guru terhadap anak pada saat mengungkapkan ide secara lisan (keberanian, perhatian, artikulasi).

Tabel Evaluasi 1 (Anak dapat mengungkapkan kalimat)

No	Nama	Mandiri	Sedikit bimbingan	Bimbingan penuh	Keterangan
1.	Dio				
2.	Rohim				
3.	Luthfi				
4.	Irfan				
5.	Ibra				
6.	Fajar				
7.	Rayhan				
8.	Putra				
9.	Dana				
10.	Ifah				
11.	Allia				

Tabel Evaluasi 2

No	Nama	Keberanian	Perhatian	Artikulasi	Keterangan
1.	Dio				
2.	Rohim				

3.	Luthfi				
4.	Irfan				
5.	Ibra				
6.	Fajar				
7.	Rayhan				
8.	Putra				
9.	Dana				
10.	Ifah				
11.	Allia				

Kriteria penilaian:

1. Keberanian

Baik : Mengungkapkan ide dengan percaya diri

Cukup : Mengungkapkan ide dengan bantuan guru

Kurang : Pasif dan memerlukan bantuan guru

2. Perhatian

Baik : keterarahan wajah selalu mengikuti guru atau teman yang sedang berbicara

Cukup : keterarahan wajah masih sering beralih pada subjek lain saat percakapan berlangsung.

Kurang : Keterarahan wajah selalu beralih pada hal-hal lain seperti benda-benda tertentu atau mengobrol bersama teman.

3. Artikulasi

Baik : Pengucapan bunyi artikulasi jelas dan dengan suara jelas.

Cukup : Pengucapan bunyi artikulasi jelas dengan suara jelas namun masih terdapat beberapa kesalahan pada bunyi artikulasi tertentu.

Kurang : Pengucapan bunyi artikulasi tidak jelas dan tidak mengeluarkan suara.

Yogyakarta, 4 September 2014

Mengetahui,
Guru Kelas Dasar 2

Mahasiswa PPL

Eni Rukminingdyah, S.Pd.
NIP. 19820917 200801 2 012

Indra Dewi P
NIM. 11103241036

LAMPIRAN

Visualisasi

“Saya membawa buku,” kata Dana.

“Ada dua buku,” tambah Fajar.

“Buku apa?” Tanya Fajar.

“Buku majalah,” sahut Putra.

“Bukan buku majalah, tetapi buku cerita,” jelas bu Dewi.

“Buku tentang Agama Islam,” tambah Dana.

“Apakah buku itu baru?” Tanya Rohim.

“Iya,” jawab Dana.

“Apa judul buku?” Tanya Fajar.

“Buku Aku Balita Hebat dan Halal Haram,” jawab Putra

“Nanti waktu istirahat, teman-teman boleh membaca,” sahut teman-teman.

“Tidak boleh berebut,” tambah Rayhan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SLB B Karnamanohara
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : Dasar 2 / 1
Alokasi Waktu : 1 pertemuan x 30 menit
Aspek : Menulis
Pertemuan : 14
Hari/Tanggal : 5 September 2014

A. Standar Kompetensi

1. Mendemonstrasikan pertanyaan dan cerita

B. Kompetensi Dasar

1. Bertanya/ menanyakan sesuatu kepada orang lain dengan pilihan kata yang tepat dan bahasa yang baik dan benar secara lisan dan/atau isyarat.

C. Indikator Keberhasilan

1. Bertanya/ menanyakan sesuatu kepada orang lain dengan pilihan kata yang tepat dan bahasa yang baik dan benar secara lisan dan/atau isyarat.
2. Menceritakan kegiatan sehari-hari dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan dan/atau isyarat.
3. Melengkapi cerita sederhana dengan kalimat yang lengkap.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu bertanya dan mengeluarkan tanggapan tentang materi bola basket yang sedang dibahas.
2. Anak mampu menyanggah ungkapan dari teman.
3. Anak mampu menjawab pertanyaan teman.

E. Kemampuan Awal

No	Nama	Kemampuan Awal
1.	Dio	a. Anak menjawab pertanyaan dengan ungkapan yang masih sebatas isyarat. b. Anak belum mampu mengungkapkan ide/gagasan secara mandiri dalam proses pembelajaran.
2.	Rohim, Rayhan Dana, dan Irfan	a. Anak telah mampu mengungkapkan kalimat, tetapi pola kalimat masih terbalik.
3.	Luthfi	a. Anak mampu mengungkapkan dan menuliskan ide/gagasan yang dimiliki dengan pola kalimat yang terbatas sampai SPO.
5.	Ibra, Fajar, Putra, Allia, Ifah	Anak mampu mengungkapkan ide/gagasan/kalimat dengan pola kalimat yang benar

F. Materi

Buku

G. Metode

Percakapan

H. Pelaksanaan Pembelajaran

1. Pembukaan

- a. Guru mengkondisikan proses pembelajaran (pengecekan ABM).
- b. Pengungkapan ide berdasarkan tema yaitu tentang buku.

2. Isi

- a. Siswa mengungkapkan ide/gagasan berupa kalimat dengan pola SPOK dan di dalamnya terdapat kata buku secara lisan satu persatu secara bergantian dengan bimbingan guru dan/atau secara mandiri.
- b. Siswa menuliskan ide/gagasan di papan tulis dengan bimbingan dan/atau tanpa bimbingan guru.
 1. Luthfi membawa buku bahasa 5 untuk belajar Bahasa Indonesia.
 2. Dana membaca buku cerita di rumah.
 3. Dana mempunyai ibuku cerita berjudul “Aku Balita Hebat” dan “Halal Haram”.
 4. Rohim belajar menulis di buku menulis halus.
 5. Allia membeli buku bersama mama.
 6. Ifah menggambar buah di buku gambar.
 7. Fajar member buku kepada Rayhan.
 8. Ibra meminjam buku punya Dana.
 9. Rayhan belajar berhitung di buku matematika.
 10. Dio membawa buku dikte.
- c. Siswa mengoreksi bersama-sama hasil tulisan teman di papan tulis untuk kemudian langsung dibetulkan.

3. Penutup

Siswa menuliskan kalimat di papan tulis pada buku masing-masing sebagai tambahan pemahaman.

I. Media dan sumber belajar

Media : Papan tulis dan benda konkret (buku)

Sumber belajar : Pengalaman konkret siswa

J. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan selama proses pembelajaran:

Nilai diperoleh dari

Kriteria	Nilai
Anak mampu mengungkapkan dan menuliskan kalimat dengan berpola SPOK secara mandiri	5
Anak mampu mengungkapkan dan menuliskan kalimat berpola SPOK dengan bantuan guru	4
Anak mampu mengungkapkan dan menuliskan kalimat dengan pola SPO secara mandiri	3
Anak mampu mengungkapkan dan menuliskan kalimat berpola SPO dengan bantuan guru	2
Membuat kalimat dengan bantuan penuh dari guru	1

Jumlah nilai yaitu: Nilai x 2

Yogyakarta, 5 September 2014

Mengetahui,
Guru Kelas Dasar 2

Mahasiswa PPL

EniRukminingdyah, S.Pd.
NIP. 19820917 200801 2 012

IndraDewi P
NIM. 11103241036



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA SEKOLAH : SLB B KARNAMANOHARA NAMA MAHASISWA : INDRA DEWI P
ALAMAT SEKOLAH : Rw 56 Pandean Gandok NO MAHASISWA : 11103241036
Condongeatur Depok Sleman FAK/JUR : FIP/PLB
GURU PEMBIMBING : ENI RUKMININGDYAH S.Pd. DOSEN PEMBIMBING : ENDANG SUPARTINI M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Pukul	Nama kegiatan	Hasil kualitatif/kuantitatif	Paraf DPL
1.	1 Jumat, 4 Juli 2014	08.00-09.00	Penerjunan ppl ke SLB B Karnamanohara bersama 9 mahasiswa	9 mahasiswa PPL diterima baik oleh kepala sekolah SLB-B Karnnamanohara beserta para guru dan staffnya.	
2		09.00-13.00	Rapat piket guru	Rapat piket guru yang dihadiri oleh 24 guru serta staff dan 9 mahasiswa, yang membahas tentang penjelasan dan pembagian tugas piket untuk mahasiswa ppl	
3	Sabtu, 5 juli 2014	08.00-13.00	Bersih-bersih sekolah	- Pemindahan barang-barang ke masing-masing kelas. Lingkungan sekolah nampak bersih dan terawat.	
4.	Senin, 7 Juli 2014	09.00-13.00	Piket di sekolah	Kerja bakti membersihkan dan merapikan kelas-kelas di sekolah	
5	Selasa, 8 Juli 2014	09.00-13.00	Piket di sekolah	Kerja bakti membersihkan dan merapikan kelas-kelas di sekolah	
		13.00-14.30	Diskusi bersama pemilik yayaan	Membahas mengenai MMR	
6	Rabu, 9 Juli 2014	09.00-13.00	Kerja Bakti disekolah	Bersih-bersih masing kelas yang akan digunakan sebagai tempat ppl dari taman 1 sampai dengan kelas dasar 6	
		13.00-16.00	Pembekalan kurikulum 2013	Kurikulum 2013	
7	Kamis,10 juli 2014	09.00-13.00	Kerja bakti disekolah	Bersih-bersih dengan mencuci tikar,dan tempat makan	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		13.00-16.00	Pembekalan kurikulum 2013	- Perbedaan antara kognitif, afeksi, psikomotor, dengan sikap pengetahuan, keterampilan, - pemahaman materi ada 13 pembahasan	
8	Jumat, 11 juli 2014	09.00-13.00	Piket di sekolah		
		13.00-16.00	Pembekalan kurikulum 2013	- Pemahaman materi pada 15 aspek pembahasan pada kurikulum 2013 - diskusi bersama	
9	Sabtu, 12 juli 2014	09.00-13.00	Kerja bakti di sekolah (Piket)		
		13.00-16.00	Pembekalan kurikulum	- pemahaman proses - Diskusi bersama	
10	Senin, 14 juli 2014	08.00-14.00	PPL	Bersama guru masing-masing mengajarkan dan observasi dalam mengidentifikasi kembali kesukaran pada anak.	
11	Selasa, 15 juli 2014	08.00-16.00	Pesantren kilat (pemberian materi)	Pemberian materi bacaan syahadat kepada kelas dasar (12.30-13.15) Asshadu alaa ila haillah	
12	Rabu, 16 juli 2014	08.00-16.00	Pesantren kilat disekolah	- Pemberian materi agama kepada anak-anak SLB - mengajarkan sholat dhuha - pembahasan menginap di sekolah, penanggung jawab, kamar mandi putra, kamar mandi putri, tempat tidur putra, tempat tidur putri. - pembahasan konsumsi untuk menu buka puasa dan sahur - pembahasan fil yang akan ditayangkan sehabis tarawih	
				Pemberian materi sikap terpuji (berbakti kepada orang tua), penyerahan baksos	
13	Kamis, 17 juli 2014	08.00-23.00	Pesantren kilat		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

				kepada ketua RT 07 sebagai perwakilan untuk diberikan kepada yang membutuhkan, buka puasa bersama, tarawih bersama, pemutaran fil taree zamen par.	
14	Jumat, 18 juli 2014	02.30-11.30	Pesantren kilat	Menyiapkan sahur dan sahur bersama peserta pesantren kilat, jalan-jalan pagi, pemberian materi kepada anak-anak SLB, penutupan pesantren kilat.	
15	Selasa, 5 Agustus 2014	08.00-13.00	Syawalan di sekolah bersama guru dan staf	Syawalan bersama guru dalam rangka hari raya idul fitri. Dihadiri oleh 9 mahasiswa KKN dan 30 guru serta staf karyawan. Kegiatan berjalan dengan lancar, peserta bermaaf-maafan dan makan bersama	
16	Rabu, 6 Agustus 2014	07.30-12.00	Syawalan bersama guru dan siswa		
		11.30-15.00	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas.	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar esuai tugas masing-masing. Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif.	
17	Kamis, 8 Agustus 2014	07.00 – 16.00	Pelatihan kurikulum 2014	Dilaksanakan di SLB Karnamanohara, diikuti oleh 35 guru dan 9 mahasiswa. Materi yang disampaikan mengenai penilaian otentik oleh Bapak Tantan	
18	Jumat, 9 Agustus 2014	07.00-16.00	Pelatihan kurikulum 2014	Dilaksanakan di SLB Karnamanohara, diikuti oleh 35 guru dan 9 mahasiswa. Materi yang disampaikan mengenai penilaian otentik oleh Bapak Tantan	
19	Sabtu, 10 Agustus	09.00-13.00	Rapat dengan guru dan karyawan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

	2014		SLB B Karnamanohara			
20	Senin, 11 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas.	Pembelajaran di kelas masing-masing		
		11.30-13.00 12.00-13.00	Piket siang dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar esuai tugas masing-masing.		
		13.00-15.00	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif		
		15.00-16.00	Membersihkan kelas dan menjaga anak hingga pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata		
21	Selasa, 12 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar dan mendampingi anak belajar di kelas masing-masing	Pembelajaran di kelas masing-masing		
		11.30-13.00	Piket siang dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar esuai tugas masing-masing		
		13.10-15.00	Mengajar dan mendampingi anak mengajar dikelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif		
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

				pulang	masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata.	
22	Rabu, 13 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif	
				Piket siang, ISHOMA	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjamaah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai tugas masing-masing	
				Mengajar dan mendampingi anak dikelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
				Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata.	
23	Kamis, 14 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran dikelas berjalan lancar.	
				Piket siang, ISHOMA	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjamaah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai tugas masing-masing	
				Mengajar dan mendampingi anak dikelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata.	
24	Jumat, 15 Agustus 2014	08.00-11.30	Senam bersama, Mengajar dan mendampingi anak dalam belajar dikelas.	Pembelajaran berjalan dengan lancar	
		11.30-13.00	Piket siang, ISHOMA	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar esuai tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata.	
25	Sabtu, 16 Agustus 2014	09.00-13.00	Rapat rutin di SLB bersama guru-guru	Dihadiri oleh 26 guru dan 9 mahasiswa membahas tentang format RPP serta membahas tentang mengajar mandiri dan terbimbing	
16	Senin, 18 Agustus 2014	08.00-09.00	Upacara 17 Agustus	Dihadiri oleh peserta upacara yaitu siswa-siswi SLB B Karnnamanohara, dan 9 mahasiswa sebagai petugas upacara	
		09.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		11.30-13.00	Piket siang, ISHOMA	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar esuai tugas masing-masing.	
17	Selasa, 19 agustus 2014	13.00-15.00	Mengajar dan mendampingi anak dikelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
		08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
18	Rabu, 20 Agustus	15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
		08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

	2014		anak belajar di kelas	belajar cukup kondusif	
				Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
				Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
				Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
19	Kamis, 21 agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
20	Jumat 22 Agustus	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

	2014		anak belajar di kelas	belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
21	Sabtu, 23 Agustus 2014	09.00-13.00	Rapat bersama guru-guru serta karyawan SLB B Karnnamanohara		
22	Senin, 25 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
		15.00-16.00	Membersihkan kelas dan menjaga anak hingga pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

					dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata.		
23	Selasa, 26 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas			Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
			Piket dan Ishoma				
			Mengajar dan menjaga anak				
			Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang				
24	Rabu, 27 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas			Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
			Piket dan Ishoma				
			Mengajar dan menjaga anak				
			Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang				
25	Kamis, 28 Agustus	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi			Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
			Mengajar dan menjaga anak				
			Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang				
			Mengajar dikelas dan mendampingi				



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

	2014		anak belajar di kelas		
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
26	Jumat 29 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas		
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
27	Sabtu, 30 Agustus 2014	09.00-13.00	Rapat rutin di SLB bersama guru-guru	Dihadiri oleh 26 guru dan 9 mahasiswa membahas tentang format RPP serta membahas tentang mengajar mandiri dan terbimbing	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

28	Senin, 1 september 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas		
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
29	Selasa, 2 september 2014	15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
		08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas		
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
30	Rabu, 3 september 2014	13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
		08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
31	Kamis, 4 september 2014	13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Rapat rutin bersama guru dan staff		
		08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas		
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
32	Jumat, 5 september 2014	08.00-11.30	Mendampingi anak untuk senam dan kegiatan ekstrakurikuler	Guru, staff sekolah, seluruh siswa dan mahasiswa melaksanakan kegiatan senam pagi bersama, dilanjutkan dengan kegiatan ekstrakurikuler karatedan menggambar bagi siswa kelas besar dan jalan-jalan mengelilingi sekolah bagi siswa kelas latihan dan taman.	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

					makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Menjaga anak mengikuti pengembangan bakat		Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang		Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
33	Sabtu, 6 september 2014	09.00-13.00	Rapat bersama guru-guru serta karyawan SLB B Karnnamanohara			
34.	Senin, 8 september 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas			
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma		Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak		Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang		Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
35	Selasa, 9 september 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas masing-masing		Pembelajaran di kelas masing-masing berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif.	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-14.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran di kelas berlangsung dengan lancar	
		14.00-15.00	Melatih anak-anak yang terpilih untuk pentas	- Anak-anak kelas Taman 2 latihan menari tari dolanan dengan lancar meskipun mereka sulit diatur untuk posisinya masing-masing. - Tiara, Feby, Hema dan Lita latihan menari tari Bali dengan lancar dan baik. Kegiatan ini pada hari latihan ke-1 dilanjutkan lagi besok.	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
36	Rabu, 10 september 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas masing-masing	Pembelajaran di kelas masing-masing berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif.	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-14.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran di kelas berlangsung dengan lancar	
		14.00-15.00	Melatih anak-anak yang terpilih untuk pentas	- Anak-anak kelas Taman 2 latihan menari tari dolanan dengan lancar meskipun mereka sulit diatur untuk posisinya masing-masing.	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

				<div>- Tiara, Feby, Hema dan Lita latihan menari tari Bali dengan lancar dan baik.</div> <div>- Anak-anak kelas SMP dan SMA dilatih pantomime oleh mas Arif dengan tema kegiatan di sekolah.</div> <div>Kegiatan ini pada hari latihan ke-2 dilanjutkan lagi besok.</div>	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
37	Kamis, 11 september 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas masing-masing	Pembelajaran di kelas masing-masing berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-14.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran di kelas berlangsung dengan lancar dan kondusif	
		14.00-15.00	Melatih anak-anak yang terpilih untuk pentas	<div>- Anak-anak kelas Taman 2 latihan menari tari dolanan dengan lancar.</div> <div>- Tiara, Feby, Hema dan Lita latihan menari tari Bali dengan lancar dan baik.</div> <div>- anak-anak kelas SMP dan SMA latihan pantomim didampingi oleh penanggung jawab.</div> <div>- anak kelas 6 SD bernama Lala dan Anisa sebagai pembaca puisi</div> <div>Kegiatan ini pada hari latihan ke-3 dilanjutkan lagi besok.</div>	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
38	Jumat, 12 september 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas masing-masing	Pembelajaran di kelas masing-masing berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-14.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran di kelas berlangsung dengan lancar	
		14.00-15.00	Melatih anak-anak yang terpilih untuk pentas	Kegiatan ini pada akhirnya latihan pentas seni dan berlangsung dengan lancar serta sudah siap untuk dipentaskan besok Selasa, 16 September 2014 100%.	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
39	Sabtu, 13 september 2014	09.00-13.00	Rapat rutin di SLB bersama guru-guru	Dihadiri oleh 26 guru dan 9 mahasiswa membahas tentang persiapan acara pentas seni dan perpisahan 9 mahasiswa PPL yang akan diselenggarakan oleh 9 mahasiswa PPL serta membahas tentang susunan acara pentas.	
40	Senin, 15 September	08.00-12.30	Mengajar dan menjaga anak		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

	2014	12.30-15.00	Persiapan acara perpisahan mahasiswa PPL di Karnnamanohara	suasana persiapan acara perpisahan PPL sudah siap 100%, termasuk latihan pentas, membuat kertas tempel, sudah siapkan sound	
41	Selasa, 16 September 2014	08.00-11.30	Persiapan acara penarikan dan perpisahan PPL	Persiapan perlengkapan merias, persiapan segala aspek dalam acara tersebut	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma		
		13.00-15.00	Penarikan dan perpisahan ppl di SLB Karnnamanohara	Dihadiri oleh DPL PPL PLB UNY yaitu Dra. Endang Supartini,M.Pd. pada acara ini menampilkan bakat peserta didik slb b karnnamanohara seperti membaca puisi, pantomin, tari dolanan dan tari tradisional Bali.	

Yogyakarta, 27 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Endang Supartini, M.Pd.
NIP. 194903171978032002

Eni Rukminingdyah, S.Pd.
NIP. 19820917 200801 2 012

Indra Dewi P
NIM. 11103241036